

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH PENDEK
MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT PADA KELOMPOK B
DI TK SATU ATAP SDN 2 RIMO TAHUN 2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Pendidikan Sarjana
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

WIDDIA SISTA ARIANI
NPM: 1901240008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

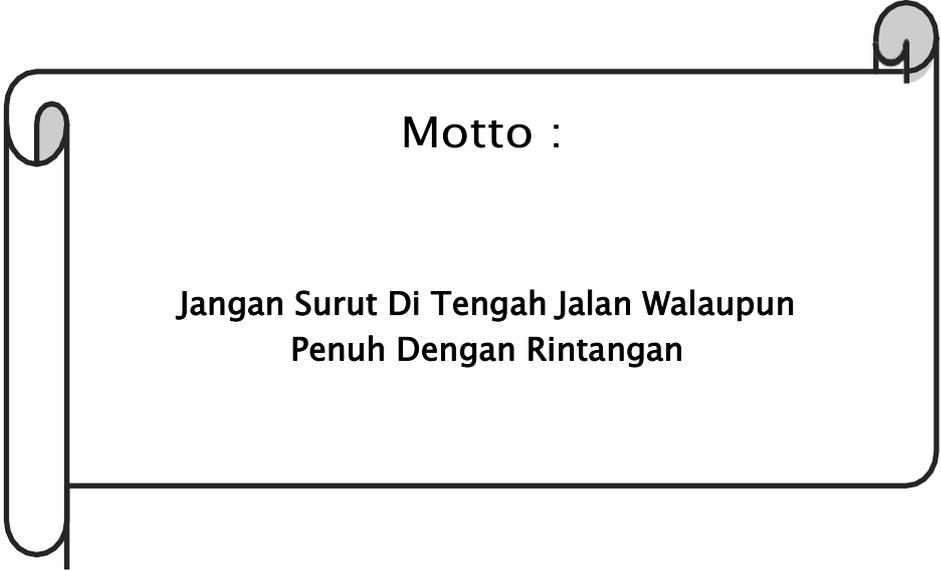
2023

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Alhamdulillah saya persembahkan skripsi ini untuk

**Bapak Tersayang M. Nasir Bancin
Mamak Tersayang Rosmita
Dan Keluarga Besar**

Yang selalu memberi semangat dan energi positif sehingga saya dapat menyelesaikan apa yang sudah dimulai terima kasih



Motto :

**Jangan Surut Di Tengah Jalan Walaupun
Penuh Dengan Rintangan**

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Widdia Sista Ariani

Npm : 1901240008

Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S-1)

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT PADA KELOMPOK B DI TK SATU ATAP SDN 2 RIMO TAHUN 2023. Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2023

Yang menyatakan



Widdia Sista Ariani

NPM :1901240008

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK
MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT PADA KELOMPOK B DI TK
SATU ATAP SDN 2 RIMO TAHUN 2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

WIDDIA SISTA ARIANI
NPM : 1901240008

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, September 2023

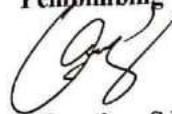
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Widdia Sista Ariani** yang berjudul "**Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila masukkan surat ini agar dibukukan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : SI (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Widdia Sista Ariani
Npm : 1901240008
Semester : Delapan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/8-2023	sesuaikan isi materi dengan panduan	<i>[Signature]</i>	Revisi
30/8-2023	sesuaikan pembahasan dgn rumusan masalah	<i>[Signature]</i>	Revisi
4/9-2023	lampiran form bimbingan	<i>[Signature]</i>	Revisi
6/9-2023	Masukkan kutipan wawancara dan informasi	<i>[Signature]</i>	Revisi
9/9-2023	publikasikan kutipan wawancara	<i>[Signature]</i>	Revisi
12/9-2023	sesuaikan isi bab II dgn panduan	<i>[Signature]</i>	Revisi
16/9-2023	Revisi pembahasan & hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	Revisi
18/9-2023	ACE skripsi	<i>[Signature]</i>	ACC sidang

Medan, 16 September 2023



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
[Signature]
Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Pembimbing Skripsi
[Signature]
Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Widdia Sista Ariani
NPM : 1901240008
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL SURAH PENDEK MELALUI
METODE ONE DAY ONE AYAT PADA
KELOMPOK B DI TK SATU ATAP SDN 2
RIMO

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, September 2023

Pembimbing

Mawaddah Nasution S.Psi, M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Selamat Pohan, S.Ag M.A



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Widdia Sista Ariani
NPM : 1901240008
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK MELALUI METODE ONE DAY ONE AYAT PADA KELOMPOK B DI TK SATU ATAP SDN 2 RIMO

Medan, September 2023

Pembimbing

Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Widdia Sista Ariani
NPM : 1901240008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Amiruddin MS, MA
PENGUJI II : Mavianti, S.Pd.I, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th.1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
ـُ -	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
ـَـو	Fathah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- c. Kataba : كَتَبَ
- d. Fa'ala : فَعَلَ
- e. Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

- 1) Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ -	Fathah dan Alif atau Kasrah	Ā	A dan garis di atas
اِ -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ -	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- Qala : قال
- ramā : رم
- qāla : قِيلَ

d. Ta Marbutah

Tranliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- 1) Ta Marbutah Hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah kasrah dan dhammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta Marbutah Mati
Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- raḍāḥ al-aṭfāl - raḍāṭul aṭfāl: الروضةالطف
- ر دلمما ولمنازله : al-Madīnah al-munawwarah
-
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحخا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qomariah,

kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sampung.

Contoh :

- ar-rajulu: للرج
- as-sayyidatu: ةلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

contoh :

- ta'khuzūna: خذون تا
- an-nau': الزوء
- syai'un: شيء
- inna: ا
- umirtu: ت امر
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammaddunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laž³unzilafihi al-Qur'anu
- Syahru Ramadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra' ahabilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Widdia Sista Ariani, 1901240008, Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode *One Day One Ayat* Pada Kelompok B Di Tk Satu Atap Sdn 2 Rimo Tahun 2023

Metode *One Day One Ayat* adalah salah satu metode yang tepat dalam mengembangkan hafalan Juz Amma pada anak usia dini, metode *One Day One Ayat* berarti metode menghafal 1 ayat 1 hari setiap harinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Metode *one day one ayat* di TK Satu Atap SDN 2 Rimo dan apakah metode ini dapat meningkatkan minat anak dalam menghafal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas B sebanyak 10 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan, yaitu anak mampu mengaplikasikan atau menerapkan metode tersebut dalam menghafal surah pendek, tidak merasa terbebani, tidak merasa kesulitan dalam menghafal surah pendek, tetapi ada beberapa anak yang merasa sulit dalam pengucapannya, dan respon anak dalam menghafal satu hari satu ayat di TK Satu Atap SDN 2 Rimo juga baik, anak dapat memahami dan mengerti metode yang digunakan oleh gurunya, bahkan ada beberapa anak yang mampu menghafalkan sampai 40 ayat surah An-Naba', walaupun masih ada beberapa anak yang belum mampu menghafal sesuai target, hal ini disebabkan kurangnya minat anak, ketidakhadiran anak, anak yang malas menghafal dan anak yang malas murajaah serta anak yang kurang pede, Sehingga metode ini harus disesuaikan dengan minat anak.

Kata Kunci: Menghafal, *One Day One Ayat*

ABSTRACT

Widdia Sista Ariani, 1901240008, Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di Tk Satu Atap Sdn 2 Rimo Tahun 2023

The One Day One Verse method is one of the appropriate methods for developing Juz Amma memorization in early childhood. The One Day One Verse method means the method of memorizing 1 verse 1 day every day. This research aims to find out an overview of the implementation of the one day one verse method at One Roof Kindergarten SDN 2 Rimo and whether this method can increase children's interest in memorizing. This type of research is field research with a qualitative approach. The subjects used in this research were 10 class B students. The data collection techniques used were observation, documentation and interviews. From the results of observations or observations made, namely that children are able to apply or apply this method in memorizing short surahs, do not feel burdened, do not find it difficult to memorize short surahs, but there are some children who find it difficult to pronounce them, and the child's response in memorizing one day one verse at One Atap Kindergarten SDN 2 Rimo is also good, children can understand and understand the methods used by their teachers, there are even some children who are able to memorize up to 40 verses of Surah An-Naba', although there are still some children who have not been able to memorize according to the target, this is due to the child's lack of interest, the absence of children, children who are lazy to memorize and children who are lazy about murajaah and children who are less confident, so this method must be adjusted to the child's interests.

Keywords: Memorizing, One Day One ayat

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT dan atas Rahmat serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjasi suri tauladan bagi ummatnya. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo Tahun 2023”

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua tercinta M.Nasir Bancin dan Rosmita yang telah berjuang dengan segenap kemampuan dan memberikan dukungan, kasih sayang serta dorongan dan semangat kepada penulis selama ini dan juga telah mengiringi dengan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Mavianti, S.Pd.I, M.A selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Ibu Mawaddah Nasution Nasution, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen beserta staf pengajar di Fakultas Agama Islam khususnya Progran Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
10. Kepada teman-teman saya yang telah memberikan support serta motivasi baik motivasi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan perbaikan, tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

Medan, September 2023

Hormat saya,

Widdia Sista Ariani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Menghafal	10
2. Metode One Day One Ayat	18
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Sekolah	34
B. Deskripsi Karakteristik Responden	37
C. Hasil Penelitian	37
D. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak yang dilahirkan membawa potensinya masing-masing, yaitu potensi-potensi dasar manusia yang terkait dengan keyakinan yang meliputi nilai-nilai, sikap hidup dan kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, anak akan berkembang dan tumbuh dengan baik apabila potensi itu juga berkembang dengan baik. Selain itu, anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Anak sangat aktif, dinamis, antusias dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tak pernah berhenti untuk belajar (Suryana, 2013).

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan. Melalui pendidikan anak usia dini, anak akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara utuh (Suyadi, 2014). Pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: "Pendidikan anak usia dini adalah pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara sehat dengan memberikan rangsangan pendidikan dan spiritual dalam mengakses pendidikan yang baik. Pendidikan anak usia dini diyakini dapat untuk merangsang berbagai potensi anak agar dapat berkembang secara optimal (Khorida, 2013).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu kegiatan bimbingan belajar bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun, yang mempersiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut dengan memberikan rangsangan dalam bimbingan belajar untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. masa perkembangan dan pertumbuhan

yang sangat menentukan masa depan seorang anak, masa ini sering disebut masa emas (*the golden age*).

Perkembangan adalah perubahan yang teratur, sistematis, terorganisir dan memiliki tujuan tertentu. Perkembangan menunjuk pada suatu proses perubahan yang bersifat kualitatif tentang fungsi-fungsi fisik maupun mental yang terjadi secara terus menerus kearah yang lebih sempurna sampai akhir hayat sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Sumanto & Admojo, 2014)

Perkembangan anak usia dini mencakup semua aspek perkembangan. Secara umum, perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, sosial-emosional, kognitif, bahasa dan seni. Namun, beberapa ahli mengemukakan aspek pengembangan yang lebih rinci (Masganti, 2015). Menurut Pasal 5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2013, aspek perkembangan dalam kurikulum PAUD meliputi nilai-nilai agama dan moral, gerak jasmani, kognisi, bahasa, sosial-emosional. dan artistik. Berdasarkan enam perkembangan yang disebutkan sebelumnya, peneliti ingin fokus pada perkembangan kognitif karena penelitian ini lebih fokus pada perkembangan tersebut.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan anak untuk lebih memikirkan konflik, menalar dan memecahkan masalah. Pengembangan keterampilan akademik seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis semuanya mengandalkan sistem kognitif, karena sistem kognitif lebih mengandalkan input sensorik dan perhatian, fungsi pemrosesan informasi, sehingga memori cukup untuk membangun pengetahuan dan keterampilan, kemampuan kognitif anak yang baik membuatnya lebih mudah menguasai pengetahuan (Baharuddin, 2017).

Perkembangan kognitif adalah kemampuan berpikir manusia termasuk didalamnya perhatian, daya ingat, penalaran, kreativitas, dan bahasa (Setyaningrum et al., 2014). Daya ingat adalah salah satu bagian penting dalam diri seseorang, hal ini dikarenakan daya ingat yang akan menerima,

menyimpan, serta memproduksi kesan-kesan, pengertian-pengertian dan tanggapan-tanggapan. Daya ingat manusia ada yang dapat diolah sendiri juga ada yang terjadi secara otomatis (Novitasari, 2018).

Menurut Su'udi dalam (Andarini, 2018) merangkum beberapa definisi ingatan yaitu melakukan berbagai kegiatan, untuk menyimpan informasi, memanggil kembali, memilah dan menggunakannya. Jadi memori merupakan suatu proses mengingat sesuatu hal pada masa lampau melalui tiga tahapan yaitu encoding (penyandian), storage (penyimpanan), dan retrieval (pemunculan kembali) Schacter dalam (Santrock, 2017). Para psikolog pendidikan mempelajari bagaimana informasi diletakkan atau disimpan dalam memori, bagaimana ia dipertahankan atau disimpan setelah disandikan, dan bagaimana ia ditemukan atau diungkap kembali sebagai tujuan tertentu di kemudian hari (Santrock, 2017).

Cara berfikir anak bukan hanya kurang matang dibandingkan dengan orang dewasa karena kalah pengetahuan, tetapi juga berbeda secara kualitatif. Terdapat teori genetic epistemologi (epistemologi genetik). Teori ini berusaha melacak perkembangan kemampuan intelektual. Genetic mengacu pada pertumbuhan developmental bukan warisan biologis Piaget dalam (Hergenhahn and Matthew, 2010). Menurut Gunawan dalam (Andarini, 2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi memori, yaitu (1) Informasi yang tidak relevan dan tidak penting, (2) Interferensi atau gangguan, (3) Tidak fokus, (4) Keadaan mental, (4) Fisik yang lelah, (5) Pengaruh zat kimia tertentu. Terdapat tiga macam ingatan atau memori menurut Atkinson dan Shiffrin dalam (Rahmawati, 2020) yaitu (1) Memori Jangka Pendek (*Short Term Memory*), (2) Memori Jangka Panjang (*Long Term Memory*), (3) Memori sensorik.

Menjadikan anak sebagai penghafal Al-Qur'an merupakan keinginan sebagian orang tua yang menganut agama islam, sehingga tidak heran saat ini sekolah-sekolah berbasis islam mulai banyak diminati di indonesia, mulai dari jenjang pendidikan TK hingga SMA. Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan semua orang. Menghafal Al-Qur'an adalah

salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia. Untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Khoeron, 2012).

Menghafal Al-Quran merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan ranah kognitif, karena proses menghafal membutuhkan kemampuan kognitif yang baik. Salah satu metode menghafal Al-Quran adalah dengan menggunakan metode *One Day One Ayat* (ODOA). Metode ODOA adalah suatu teknik menghafal Al-Quran dengan cara menghafal satu hari satu ayat. Namun untuk ayat yang pendek bisa lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang agak panjang, maka dapat dihafalkan dalam dua hari hingga benar-benar hafal (Akbar-Hawadi, 2018) Metode *One Day One Ayat* ini dapat memaksimalkan otak karena kerja otak semakin bertambah dalam hitungan detik dan menit, hal ini menyebabkan sel-sel pada otak anak akan selalu berfungsi secara optimal (Masganti, 2015)

Metode *One Day One Ayat* merupakan salah satu metode yang dikembangkan oleh ustadz Yusuf Mansur sejak tahun 2008 di PPPA Darul Quran dan sudah berkembang di dunia. Adapun cara yang dapat dilakukan agar kegiatan menghafal dengan metode *One Day One Ayat* menjadi menyenangkan dengan menggunakan berbagai model melalui kegiatan membaca 1 (satu) ayat secara bersama-sama, Melakukan bentuk permainan sederhana, dengan bermain anak-anak menjadi tidak terbebani dalam kegiatan menghafal. Melalui berbagai model dalam metode *One Day One Ayat* akan membuat anak tertarik dan tidak bosan dalam pembelajaran hafalan, karena anak tidakhanya berpikir abstrak atau meraba-raba dan terus menghafal materi dengan meniru bacaan guru. Metode *One Day One Ayat* dipilih oleh peneliti karena dirasa metode ini efektif bagi anak karena anak akan lebih terfokuskan materi hafalannya serta anak akan lebih mudah mengingat hafalannya tersebut.

Metode *One Day One Ayat* adalah salah satu metode yang tepat dalam mengembangkan hafalan Juz Amma pada anak usia dini, metode *One Day One Ayat* berarti metode menghafal 1 ayat 1 hari setiap harinya. Adapun metode *one day one ayat* ini pertama kali dikenalkan oleh Ustad Yusuf Mansur yang mengasuh pondok pesantren Darul Qur'an Nusantara di Jakarta (Nisa et al, 2021) Metode ini sangat cocok untuk melatih kekuatan dalam mengingat hafalan Juz Amma yang anak hafalkan pada setiap harinya (Anwar, 2018).

Hal yang sama diungkapkan oleh Catur Ismawati pada tahun 2016 berjudul "Upaya Peningkatan Daya Ingat Anak Melalui Metode Satu Hari Pada Anak Kelompok B1 TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul". Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengalami kesulitan mempertahankan ingatan mereka. Ada juga anak yang bahkan tidak bisa melafalkan apa yang diberikan gurunya tiga kali. Masih banyak anak yang tidak bisa menyelesaikan sampai akhir. Guru masih sering memancing awalan ayat kemudian anak melanjutkannya. Hanya terdapat beberapa anak yang sudah lancar dan dapat membacakan urut sesuai urutan ayat per ayat dalam hafalannya sampai selesai. Adapun hasil penelitian dapat dikatakan berhasil bahwa melalui penggunaan metode *one day one ayat* yang sudah dimodifikasi dengan *multiple intelligent* berhasil meningkatkan daya ingat anak pada kelompok B1 TK Masyithoh Al- Iman Bandung Jetis. Peningkatan tersebut terjadi karena melalui metode *one day one ayat* anak memiliki pengalaman baru dalam menghafal, anak dapat menggunakan berbagai model yang menyenangkan dalam menghafal (Ismawati, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa metode *one day one ayat* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan hafalan Juz Amma pada anak usia dini. Salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan melalui metode ini adalah aspek perkembangan kognitif atau kecerdasan pada anak dalam proses menghafal ayat- ayat Al-Qur'an/Juz Amma. Untuk itu, dalam penelitian ini masalah penerapan metode *one day one ayat* lebih ditekankan pada anak usia dini di

TK B yang digunakan untuk membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK SDN 2 Rimo menunjukkan bahwa guru tidak memenuhi kebutuhan anak usia 5-6 tahun untuk pengembangan kemampuan daya ingat dalam proses menghafal surah pendek melalui juz amma. Proses pembelajaran pada TK tersebut guru mengajarkan satu surah sekaligus untuk mengulang bacaan Al-Fatihah dari ayat 1 sampai ayat 7 kepada anak, tanpa mengulang satu persatu ayat-ayat dari surat Al-fatihah tersebut yang mengakibatkan anak mengalami kesulitan membaca atau mengulang karena banyak dari anak-anak belum menghafal surat tersebut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak masih rendah dalam menghafal surah-surah pendek yang ada pada Juz Amma, dikarenakan fasilitas dan penggunaan metode masih belum menarik dan menyenangkan bagi anak. Dari penjelasan di atas, maka peneliti mencoba menerapkan sebuah metode dalam mengembangkan hafalan Juz Amma yaitu dengan metode *one day one ayat*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *one day one ayat* untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan kognitif dalam menghafal khususnya surah An-Naba', sehingga peneliti mengangkat judul "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode *One Day One Ayat* Pada Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo Tahun 2023".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah di uraikan di atas maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Metode hafalan yang digunakan di TK Satu Atap SDN 2 Rimo belum menggunakan metode *One Day One Ayat* dalam merangsang ingatan anak terhadap hafalannya.
2. Masih banyak anak yang lupa dan anak yang belum hafal terhadap materi hafalan yang di berikan guru.

3. Metode hafalan yang digunakan dan dipilih oleh guru belum mampu menarik minat anak dalam menghafal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah metode *One Day One Ayat* dapat meningkatkan hafalan anak kelompok B di TK Satu Atap SDN 2 Rimo?
2. Bagaimana gambaran metode *One Day One Ayat* dalam meningkatkan hafalan anak di TK Satu Atap SDN 2 Rimo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *One Day One Ayat* terhadap kemampuan menghafal surah pendek (Juz Amma) pada kelompok B di TK SDN 2 Rimo.
2. Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak dalam penerapan metode *One Day One Ayat* dalam menghafal surah pendek di TK Satu Atap SDN 2 Rimo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dalam mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal Juz Amma melalui penerapan metode *one day one ayat* sebagai salah satu metode apabila nanti terjun di dunia pendidikan dan sebagai referensi lanjutan untuk penelitian yang sejenis.

2) Bagi Guru

Dapat mengembangkan dan meningkatkan kembali dalam kemampuan anak dalam menghafal dengan metode *one day one ayat* dan metode lain dalam pembelajaran di TK maupun di tingkat pendidikan usia dini lainnya guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

3) Bagi Sekolah

Dapat memanfaatkan penelitian ini untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian memuat hal-hal berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Bab I pendahuluan, meliputi:
 - a. Latar Belakang Masalah
 - b. Identifikasi Masalah
 - c. Rumusan Masalah
 - d. Tujuan Penelitian
 - e. Manfaat Penelitian
 - f. Sistematika Penulisan
- 3) Bab II Landasan Teoritis, Meliputi:
 - a. Deskripsi teori
 - b. Penelitian yang relevan
 - c. Kerangka berfikir
 - d. Hipotesis
- 4) Bab III Metodologi Penelitian, Meliputi:
 - a. Metodologi penelitian
 - b. Lokasi dan waktu penelitian
 - c. Populasi, sampel dan teknik penarikan sampel
 - d. Teknik Penarikan Sampel
 - e. Teknik Pengumpulan Data

f. Teknik Keabsahan data

5) Daftar Pustaka

6) Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Menghafal

a. Pengertian Menghafal

Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”. Sedangkan menurut Alex Sobur menghafal ialah “kemampuan untuk memproduksi tanggapan- tanggapan yang telah tersimpan secara cepat dan tepat, sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang diterimanya” (Sobur, 2003). menghafal adalah proses menyimpan data kedalam memori otak (Machmud, 2015)

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi kedalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiah sesuai dengan materi yang asli. Istilah menghafal disebut juga dengan mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, maksudnya adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu (Suryabrata & Sumadi, 2013). Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdur Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti akan hafal (Al-Hafidz, 2015).

Menurut Atkinson dan Shiffrin, sistem ingatan atau hafalan manusia dibagi menjadi 3 bagian yaitu: pertama, sensori memori (*sensory memory*), kedua, ingatan jangka pendek (*short term memory*) dan ketiga, ingatan jangka panjang (*long term memory*). Sensori memori mencatat informasi atau stimulus yang masuk melalui salah satu atau kombinasi panca indera, yaitu secara visual melalui mata, pendengaran melalui telinga, bau melalui hidung, rasa melalui lidah dan rabaan melalui kulit. Bila informasi atau stimulus tersebut tidak diperhatikan akan langsung terlupakan, namun bila diperhatikan maka informasi tersebut ditransfer ke sistem stimulus selama

\pm 30 detik, dan hanya sekitar tujuh bongkahan informasi yang dapat dipelihara dan disimpan di sistem ingatan jangka pendek, informasi tersebut dapat ditransfer lagi melalui proses *rehearsal* (latihan/pengulangan) ke sistem ingatan jangka panjang untuk disimpan, atau dapat juga informasi tersebut hilang atau terlupakan karena tergantikan oleh tambahan bongkahan informasi yang baru (Lutfi, 2009).

Kemudian menurut Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamil hakim Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul *Mengapa Kita Menghafal (tahfizh) al-Qur'an*, istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadits. Kemudian Menurut Suryabrata sebagaimana yang dikutip juga di buku yang sama istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, artinya dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu. Dikatakan dengan sadar dan sungguh-sungguh, karena ada pula mencamkan yang tidak sengaja dalam memperoleh suatu pengetahuan.

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi al-Hifzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Sedangkan al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah al-Hafizh ini dipergunakan untuk orang yang hafal al-Qur'an tiga puluh juz tanpa mengetahui isi dan kandungan al-Qur'an. Sebenarnya istilah al-Hafizh ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal hadits-hadits shahih (bukan predikat bagi penghafal al-Qur'an) (Ahmad Warson Munawir, 1997).

b. Manfaat Menghafal

Menurut (Jalaluddin, 2010) menghafal mempunyai beberapa manfaat dalam penerapannya, manfaat dari metode hafalan atau menghafal adalah sebagai berikut:

1. Hafalan atau menghafal memiliki pengaruh besar terhadap

keilmuan seseorang.

2. Dengan metode hafalan atau menghafal berarti orang tersebut dapat dikatakan memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikirannya secara lebih luas.
3. Dengan metode hafalan atau menghafal, seseorang mampu menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun
4. Metode hafalan atau menghafal mampu membantu percepatan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan.
5. Metode hafalan atau menghafal memegang peranan penting untuk mengkristalkan ilmu dalam pikiran dan hati manusia, kemudian meningkatkannya secara terus menerus
6. Dengan metode menghafal peserta didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisi, ingatan, dan imajinasi.

Sedangkan manfaat menghafal yang lainnya antara lain sebagai berikut: (Ma'mur, 2011).

- a. Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mendapatkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.
- b. Mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
- c. Dengan menghafal pelajaran, seseorang bisa langsung menarik kembali ilmu setiap saat dimanapun dan kapanpun.
- d. Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang dipelajari.

Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedangan permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. Seringkali kegagalan yang dialami pelajar cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pada pemahaman tanpa adanya hafalan.

c. Manfaat Menghafal Al-Quran

Al-Quran selain menjadi petunjuk bagi umat Islam juga sebagai obat hati yang bisa mengusir beragam kegalauan manusia. “Sementara penyembuhan dan pengobatan berbagai penyakit organ tubuh dengan alQuran tidak dikenal pada masa Nabawy dan sahabat, yang dilakukan para sahabat ialah hanya sekedar mengikuti tuntunan Nabi mereka yang disebut ruqyah dengan alQuran...” (Abdullah, 2019) Allah SWT Menciptakan segala sesuatu pasti ada manfaatnya. Demikian juga dengan orang yang menghafal al-Quran pasti memiliki banyak manfaat. (Akbar-Hawadi, 2018) Diantara manfaat menghafal al-Quran adalah

1. Jika disertai amal saleh dan keikhlasan, maka hal ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Di dalam al-quran banyak kata-kata bijak yang mengandung hikmah dan sangat berharga bagi kehidupan. Semakin banyak menghafal al-Quran, semakin banyak pula mengetahui kata-kata bijak untuk dijadikan pelajaran dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 23 yang artinya “Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang al-Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surah (saja) yang semisal al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar” (Staf Redaksi, 1993: 228)
3. Di dalam al-Quran terdapat ribuan kosa kata atau kalimat. Jika kita menghafal al-Quran dan memahami artinya, secara otomatis kita telah menghafal semua kata-kata tersebut.
4. Di dalam al-Quran banyak terdapat ayatayat tentang iman, amal, ilmu dan cabang-cabangnya, aturan yang berhubungan dengan keluarga, pertanian dan perdagangan, manusia dan hubungannya dengan masyarakat, sejarah dan kisah-kisah, dakwah, akhlak, negara dan masyarakat, agama-agama dan lain-lainnya. Seorang

penghafal al-Quran akan mudah menghadirkan ayat ayat itu dengan cepat menjawab permasalahan-permasalahan di atas.

d. Ragam Model Menghafal Al-Quran

Menghafal al-Qur'an sangat dianjurkan dalam islam, Al-Qur'an adalah sebenar-benar petunjuk bagi manusia, maka dari itu manusia harus mau mempelajari Al-Qur'an.(Nasution et al., 2022) sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis riwayat Ibnu Majah dari Sayidina Ali, Rasulullah SAW pernah bersabda:

وَحَفِظَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَشَقَّعَهُ فِي عَشْرَةِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ قَدْ اسْتَوْجَبُوا النَّارَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ

“Barangsiapa membaca Alquran dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga serta akan memberi syafaat kepada sepuluh dari keluarganya yang seharusnya masuk neraka.”

Maka dari itu ada berbagai macam metode yang bisa digunakan untuk menghafal al-Qur'an. Metode itu sendiri tidak boleh diabaikan dalam proses pelaksanaan menghafal al-Qur'an, karena metode akan ikut menentukan berhasil atau tidaknya tujuan menghafal al- Qur'an. Semakin baik metode yangdigunakan, maka semakin efektif dan efisien dalam menggapai keberhasilan dan tujuan menghafal. Dalam menghafal al-Quran terdapat banyak metode yang digunakan, bahkan disetiap negara memilikimetode menghafal al-Quran masing-masing.

Berikut beberapa metode yang lazim dipakaioleh para penghafal al-Quran (Ismawati, 2016)

1. Metode *Fahmul Mahfudz*, yaitu sebelum ayat-ayat dihafal penghafal dianjurkan untuk memahami makna setiap ayat, sehingga ketika menghafal penghafal merasa paham dan sadar terhadap ayat- ayat yang diucapkannya.
2. Metode *Tikrarul Mahfudz*, yaitu penghafal mengulang ayat-ayat yang sedang dihafal sehingga dapat dilakukan mengulang satu

ayat sekaligus atau sedikit demi sedikit sampai dapat membacanya tanpa melihat mushaf. Cara ini biasanya sangat cocok bagi yang mempunyai daya ingat lemah karena tidak memerlukan pemikiran yang berat. Penghafal biasanya lebih banyak terkuras suaranya.

3. Metode *Kitabul Mahfudz/Kitabah*, yaitu penghafal menulis ayat-ayat yang dihafal di kertas. Biasanya bagi penghafal yang cocok dengan metode ini, ayat-ayat tersebut akan tergambar dalam ingatannya.
4. Metode *Isati'amul Mahfudz/Sima'i*, yaitu penghafal diperdengarkan ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sampai dapat mengucapkan sendiri tanpa melihat mushaf. Nantinya hanya untuk mengisyaratkan kalau lupa. Metode ini biasanya sangat cocok untuk tunanetra atau anak-anak. Sarana memperdengarkan dapat dengan kaset atau orang lain.
5. Metode *Wahdah*, yaitu menghafal satu persatu ayat-ayat yang akan dihafalkan untuk mencapai hafalan awal. Setiap ayat bisa dibaca dalam bayangannya.
6. Metode Gabungan, yaitu gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Disini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya.
7. Metode *Jama'i*, yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif (bersama-sama) dan dipimpin oleh instruktur/guru.

Dari beberapa metode diatas, inti dari menghafal al-Qur'an adalah dengan senantiasa mengulang-ulang hafalan karena hafalan al-Qur'an mudah hilang dari ingatan. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membosankan sehingga sangat diperlukan ketekunan dan kesabaran (Indriyani, 2016)

Di negara Iran Metode tahfidz/menghafal yang diterapkan ialah *Fahmul Mahfudz*, karena target utama yang dikejar yaitu menghafal al-Qur'an sekaligus memahami kandungannya. Para ulama di Iran tidak

merekomendasikan menghafal al-Qur'an hanya secara tekstual. Akan tetapi, harus memahami isi dari semua ayat yang telah dihafal. Sedangkan Metode menghafal yang digunakan di Negara Turki adalah Metode Turki Utsmani yang dimana metode ini disebut juga dengan menghafal al-Qur'an model urut mundur. Metode tahfidz Usmani ini berbeda dengan metode-metode tahfizh lainnya. Jika metode lainnya menghafalkan al-Qur'an dari halaman pertama dari setiap juz, dari juz pertama sampai juz ke-30, metode Utsmani di Turki menghafal mundur dari halaman terakhir (halaman ke-20 dari setiap juznya mulai juz ke-1, sampai juz ke-29 dan juz ke-30). Tahapan menghafal al-Qur'an dengan metode Usmani di ma'had Sulaimaniyah, dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, murid menghafal surat Yasin. Pilihan surat Yasin yang dihafal pertama kali, semata-mata mencari dan mendapatkan keberkahan dari surat Yasin, *Kedua*, menghafal juz ke-30 yang berisi surat-surat pendek. *Ketiga*, menghafal juz ke-1 sampai juz ke-29 dengan cara menghafal urut mundur (Lilik Ummi, 2021).

e. Problematika Dalam Menghafal Al-Quran

Problematika adalah sekumpulan masalah yang terjadi pada seseorang, baik secara individual maupun sekelompok orang. Bentuk konkrit dari hambatan atau rintangan itu dapat bermacam-macam, misalnya godaan, gangguan dari dalam maupun dari luar pribadi seseorang yang ditimbulkan oleh kondisi dan situasi kehidupannya. Murid adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Problematika seseorang adalah berbagai macam masalah yang tengah dihadapi oleh seseorang dalam ruang lingkup pendidikan atau proses belajar mengajar. Guru adalah subjek yang memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah tersebut (Djamarah, 2000).

Menurut Rochman Natawijaya problematika atau hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar.

Problematika yang dihadapi oleh seseorang yang sedang dalam proses menghafal Alquran memang banyak dan bermacam-macam. Problematika yang dapat menghambat yang sering terjadi diantaranya adalah problematika yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan problematika yang berasal dari luar diri (faktor eksternal). Secara lebih rinci penulis akan menguraikan lebih jelas sebagai berikut (Zaki Zamani dan Muhammad Sukron Maksun, 2009):

1. Faktor yang berasal dari dalam diri seorang murid sendiri yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani santri meliputi beberapa aspek yaitu (Djamarah, 2000):
 - a) Kondisi Fisiologi, Kondisi umum jasmani pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Kondisi organ tubuh yang lemah, kelelahan, serta pusing misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Seperti kekurangan gizi dapat menyebabkan seseorang itu kurang bersemangat dalam belajar, lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.
 - b) Kondisi Psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologi tentu mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologi adalah faktor utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Motivasi adalah bagian dari kondisi Psikologis yaitu segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku atau perbuatan.

2. Metode One Day One Ayat

a. Pengertian

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud”. Dengan demikian dipahami bahwa metode pembelajaran berarti cara yang harus dilalui dalam suatu proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (Armai Arief, 2002).

Metode (*method*) secara harfiah berarti cara, seangkan secara praktiknya metode diartikan sebagai cara untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep yang sistematis. Dalam istilah psikologi, metode merupakan prosedur sistematis yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena kejiwaan, seperti metode klinik, metode eksperimen, dan sebagainya (A. Fatah Yasin, 2008).

Metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karenanya guru harus berusaha semaksimal mungkin di dalam melaksanakan suatu metode yang nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan di dalam pengajaran. Sehubungan dengan hal tersebut Ahmad Tafsir mengatakan bahwa banyak orang menerjemahkan atau menyamakan pengertian metode dengan cara. Ini tidak seluhnya salah. Memang metode dapat juga diartikan cara. Untuk mengetahui pengertiannya dilihat dari penggunaan kata *methode* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris ada kata *way* dan *method*, dua kata ini

sering diterjemahkan cara adalah kata way, bukan kata methode (A. Fatah Yasin, 2008).

Secara Bahasa *One Day* berarti satu hari. Sedangkan *One Ayat* berarti satu ayat. *One Day One Ayat* menurut (Masagus, 2015) adalah metode menghafal satu hari satu ayat yang paling mudah dari metode yang pernah ada selama ini. Metode *One Day One Ayat* adalah teknik menghafal Al- Quran dengan cara satu hari satu ayat (Hermawan & Luthfiaty, 2011). (Machmud, 2015) menjelaskan cara kerja dari metode *One Day One Ayat* adalah menghafal satu ayat selama satu hari sampai benar-benar hafal diluar kepalakemudian pada hari ke-2 dilanjutkan menghafal ayat selanjutnya. Sedangkan menurut (Mansur, 2015) *One Day One Ayat* adalah program menghafal 1hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek.

(Sayyid, 2013) menambahkan menghafal per ayat yaitumenghafal satu ayat terlebih dahulu sampai benar- benar dihafal. Metode *One Day One Ayat* ini dikembangkan berdasarkan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain kecerdasan visual (cerdas rupa), kecerdasan auditori (kecerdasan pendengaran), kecerdasan verbal-linguistik (kecerdasan bahasa), kecerdasan kinestetik (kecerdasan memahami tubuh), kecerdasan interpersonal (kecerdasan sosial) dan kecerdasan logis-matematis (Masagus, 2015)

Secara sederhana, metode *One Day One Ayat* (ODOA) didefinisikan sebagai metode menghafal Al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat. Tetapi, untuk ayat-ayat katagori cukup panjang biasanya dihafal dalam waktu 2 hari. Metode ini digagaskan oleh Ustaz Yusuf Mansur, pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara, Jakarta. Metode ini biasanya digunakan untuk menghafal Al-Qur'an pada anak-anak tingkat SD/MI. Meski demikian, bagi orang dewasa yang memang belum mampu menghafal satu hari satu halaman mushaf, metode ini lebih efektif. Karena sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu bukan ditentukan seberapa cepat tapi

seberapa kualitas hafalannya (Ammar Machmud, 2015).

Metode One Day One Ayat (ODOA) adalah sebuah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat. Metode ini dikembangkan berdasarkan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain cerdas visual (cerdas rupa), cerdas auditori (cerdas pendengaran), kecerdasan verbal linguistik (kecerdasan bahasa), kecerdasan kinestetik (cerdas memahami tubuh), cerdas interpersonal (cerdas sosial) (Rahmatullah Arif, 2018).

b. Manfaat One Day One Ayat

Menurut (Massagus 2015), ada beberapa manfaat metode *One Day One Ayat* yaitu:

- 1) Anak-anak akan merasakan pengalaman menghafal Al-Quran yang *enjoy, fun* dan penuh makna bagi anak.
- 2) Anak-anak akan lebih mudah, lebih cepat dan lebih menyenangkandalam menghafal alquran.
- 3) Anak-anak akan lebih cepat menangkap pesan dan kesan dari ayat-ayat yang dihafal.
- 4) Metode ini dikembangkan berdasarkan *multiple intellegences*, jadi kecerdasan anak dapat berkembang dengan menggunakan metode ini.

Sedangkan menurut (Machmud, 2015) menjelaskan bahwa manfaat metode *One Day One Ayat* sebagai berikut :

- a) Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Quran.
- b) Metode One Day One Ayat ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.

- c) Metode One Day One Ayat sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal

c. Prinsip Utama Metode One Day One Ayat

Menurut (Sulaeman, 2007), prinsip utama dalam menghafal Al-Quran dengan *metode One Day One Ayat*, yaitu :

- 1) Motivasi. Sebelum mulai mengajarkan anak untuk menghafalkan AlQuran, orang tua dan pendidik harus memberikan motivasi kepada anak-anak terlebih dahulu, karena dorongan motivasi akan mendorong anak-anak menghafal Al- Quran dengan penuh semangat. Mengupayakan anak-anak agar sedari kecil sudah dekat dengan Al-Quran adalah salah satu upaya yang sangat efektif.
- 2) Tidak boleh memaksa anak. Mengajarkan Al-Quran pada anak tidak boleh dengan adanya paksaan. Jika anak penuh dengan paksaan akan mengakibatkan anak menjadi tertekan. Biarkan anak menghafal tanpa adanya paksaan, karena dengan minat anak-anak lebih memudahkan dalam menghafal daripada anak hafal dengan paksaan. (Rukmana, 2020)
- 3) Lakukan kegiatan yang menyenangkan. Menghafal Al-Quran dengan cara yang menyenangkan akan berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. Guru harus kreatif dalam memotivasi anak agar menyukai kegiatan hafalan. Cara yang bisa dilakukan agar kegiatan menghafal anak menjadi menyenangkan antara lain melakukan berbagai bentuk permainan, memberi hadiah dll.

Dimulai dari ayat yang mudah dipahami. Anak-anak diajak dengan menghafalkan ayat-ayat yang maknanya mudah dipahami dan mudah pengucapannya.

d. Langkah – Langkah Metode *One Day One Ayat*

(Machmud, 2015) mengemukakan langkah-langkah penerapan metode *One Day One Ayat* antara lain :

- 1) Ayat yang dihafalkan, harus ditulis terlebih dahulu dipapan tulis (huruf arab dan latin).
- 2) Kemudian ayat dibaca terlebih dahulu oleh guru dengan suara yang lantang, jelas, fasih sambil diikuti oleh anak-anak.
- 3) Satu persatu anak diminta untuk mengulang kembali ayat yang dibacakan oleh guru, sambil melihat tulisan dipapan tulis.
- 4) Ayat tadi kemudian dihapus kecuali huruf awal ayat.
- 5) Satu persatu anak diminta untuk mengulang ayat tadi dengan melihat kunci huruf awal yang ada dipapan tulis.
- 6) Hapus seluruh huruf kunci yang ada dipapan.
- 7) Guru mencontohkan hafalan ayat tadi dengan memakai nada atau lirik yang bervariasi sambil ada gerakan-gerakan sederhana.
- 8) Melakukan permainan sederhana dalam pengulangan hafalan
- 9) Tunjuk satu persatu anak untuk membacakan hafalannya terhadap ayat tadi.
- 10) Dengan langkah-langkah ini, anak-anak telah membaca jumlah teman-temannya yang ada dikelas karena masing-masing anak menyimak teman-temannya dalam mengucapkan ayat tadi.

Selain itu (Machmud, 2015) mengemukakan bahwa dalam penerapan metode *One Day One Ayat* dapat menerapkan langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru membacakan secara berulang-ulang ayat yang dihafal dengan dipotong-potong.

- 2) Guru dapat memperdengarkan ayat yang dihafal dengan media elektronik seperti memakai MP3.
- 3) Kemudian anak disuruh mengulang bacaan ayat tadi.
- 4) Usahakan untuk bersabar dan tidak tergesa-gesa.

e. Model Pelaksanaan Metode *One Day One Ayat*

Ide menghafal Al-Quran *One Day One Ayat* ini adalah ide yang simple. Menurut (Mansur, 2015) pelaksanaan *One Day One Ayat* berawal dari menghafal satu ayat yang di ulang- ulang sampai hafal. Kemudian di praktekkan dalam gerakan sholat agar anak hafal betul ayat yang dihafal. Namun seiring perkembangannya, pelaksanaan metode *One Day One Ayat* sudah berkembang dengan berbagai model pelaksanaannya.

Pelaksanaan metode *One Day One Ayat* dapat dilakukan dengan berbagai model sebagai berikut :

- 1) Menghafal ayat per ayat, pada model ini, anak akan menggunakan cara dengan menghafal ayat per ayat. Setelah anak hafal satu ayat setiap hari kemudian akan dilanjutkan kepada ayat berikutnya, dan begitu selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dan dilakukan berulang- ulang. Keuntungan model ini menurut (Munjahid, 2007) adalah : anak akan lebih teliti terhadap bunyi bacaan ayat-ayatnya, lebih teliti dalam menghadapi ayat- ayat yang hampir sama awal atau akhirnya, dan anak akan lebih mudah menghafal dengan tartil.
- 2) Model Potret, model potret dalam *One Day One Ayat* ini dapat dilakukan dengan menulis dipapan tulis kemudian anak akan memfotokopi apa yang dilihat dan dibaca. Model Potret menurut (Masagus, 2015) adalah dengan mengubah teks panjang menjadi simbol, gambar atau tulisan.
- 3) Permainan, melalui permainan konsep sebab-akibat dari kandungan ayat dapat diberikan kepada anak- anak. Permainan yang diterapkan sesuai dengan penerapan sehari- hari (Sulaeman,

2007) Dengan cara bermain ini anak- anak disuruh mengulang ayat dan artinya yang telah diberikan. Melalui menghafal dengan model permainan ini maka akan membuat anak menghafal dengan menyenangkan karena masa anak- anak tidak bisa lepas dari bermain.

- 4) Kisah/Cerita, melalui cerita/kisah makna ayat yang diajarkan akan lebih terjelaskan kepada anak .Dengan membacakan Kisah/ cerita dalam kandungan ayat tadi merupakan sarana kreativitas dalam menggunakan bahasa dan mengubah daya imajinasi anak untuk mengoptimalkan penggunaan otak kanan dalam proses mengingatnya.
- 5) Model gerakan, Gerakan Menghafal sambil melakukan suatu gerakan sangat membantu mengaktifkan memori. Otak kita memiliki satu pusat kecerdasan yang disebut *bodily-kinesthetyc-intellegence*- kecerdasan gerak (Massagus, 2015). Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif. Kita telah menerapkan teknik ini dalam kehidupan sehari-hari yaitu ketika mengerjakan sholat. Ketika seseorang shalat ia akan membaca ayat-ayat Al-Quran seperti Al- Fatihah dan surah/ayat tertentu dengan tepat tanpa kesalahan sedikitpun.

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode One Day One Ayat

Metode ODOA bagus bagi penghafal pemula yang memiliki daya hafalan yang rendah sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, atau bagi penghafal yang hanya memiliki sedikit waktu untuk menghafal al-Quran. Berikut beberapa kelebihan metode *One Day One Ayat* sebagai berikut :

- 1) Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Quran.

- 2) Metode *One Day One Ayat* ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.
- 3) Metode *One Day One Ayat* sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal. (Ismawati, 2016)

Sedangkan kekurangan metode *One Day One Ayat* adalah sebagai berikut:

- a) Metode ini memiliki kekurangan karena ketika anak menghafal dengan tidak menyambung satu ayat dengan ayat lainnya, maka pasti akan berhenti pada ayat-ayat tertentu, sehingga hafalannya kacau dan terpaksa harus membuka mushaf dan melihat ayat yang selanjutnya. Setelah itu baru meneruskan bacaan dengan mushaf tertutup, tetapi setelah itu kemungkinan ia berhenti lagi. Selain itu, kadang dengan cara ini anak kesulitan untuk menggabungkan satu halaman dengan halaman lain setelah waktu berlalu (Septriani, 2020).
- b) Metode ini menghabiskan banyak waktu dalam proses penghafalan Al-Qur'an dikarenakan proses penghafalan yang sangat panjang yaitu hanya ayat per ayat (Purnama & Wiza Rahmi, 2022).
- c) Metode ini Apabila diperkirakan satu hari satu ayat hafalan maka 30 juz Al-Qur'an menghabiskan waktu 17 tahun, 7 bulan, 9 hari. Jadi jika dengan menghafal menggunakan teknik ini seseorang akan memakan waktu yang cukup lama (Khoirun Nisa dkk, 2021)

B. Penelitian Yang Relevan

1. Iin Maulina, dkk, 2022. Pelaksanaan Metode *One Day One Ayat* Dalam Pembelajaran Quran Pada Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *one day one ayat* dalam pembelajaran Quran pada anak usia dini di kelas B1 secara menyeluruh, mulai dari perencanaan sampai

- dengan pelaksanaan dinyatakan berlangsung dengan “baik”.
2. Husna Hakim. 2020. NIM 150210026. Judul “Penerapan Metode *One Day One Ayat* Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal juz Amma Di Tk Fkip Unsyiah Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengembangan dalam menghafal Juz Amma dengan penerapan metode ODOA pada saat *pre-test* mencapai 42,85%, *post-test* 91,42%. Data hasil uji-T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,552 > 2,447$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ODOA dapat mengembangkan kemampuan hafalan Juz Amma. Skripsi Husna Hakim 2020 memiliki kesamaan terhadap peneliti yaitu sama-sama membahas metode *One Day One Ayat*. Pada penelitian Husna Hakim lebih menekankan pada Penerapan Metode *One Day One Ayat* Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma. Sedangkan pada skripsi peneliti lebih menekankan pada efektivitas metode *One Day One Ayat* dalam Menghafal Al-Qur’an.
 3. Moh. Syaeful Ulum, Iip Ropikoh, 2019. Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode *One Day One* Hadits Pada Anak Usia Tk (Di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut) dalam penelitiannya mengatakan dapat disimpulkan bahwa metode *One Day One* Hadits dapat meningkatkan daya ingat anak pada anak usia TK di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut dapat dilihat dari tercapainya indikator peningkatan daya ingat anak pada kriteria Tinggi (T).
 4. Budiono, 2018. Efektivitas Metode *One Day One Ayat* (ODOA) Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Dalam Alqur’an Pada Siswa Tunanetra Di Sdlb Putra Manunggal Gombong. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat peningkatan hafalan Alqur’an siswa SDLB melalui metode ODOA dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 57,78 dengan ketuntasan belajar sebesar 66,67%, dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 80,33 dengan

- ketuntasan belajar sebesar 100%; 2) Peningkatan hafalan Alquran menunjukkan kategori sedang dengan rerata nilai N-Gain 0,54.
5. Catur Ismawati, 2016 “upaya meningkatkan daya ingat anak melalui metode *one day one ayat* pada anak kelompok b1 di tk masyithoh-al-iman bandung jetis pendowoharjo sewon bantul. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode *One Day One Ayat* dengan modifikasi berbagai model dapat meningkatkan daya ingat anak pada anak kelompok B1 TK Masyithoh Al-Iman Bandung jetis Pendowoharjo Sewon Bantul. Peningkatan daya ingat dapat dilihat dari perbandingan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pra tindakan, siklus I dan siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan. Kondisi awal anak sebelum dilakukan tindakan menunjukkan sebagian besar anak pada kriteria Rendah (R). Pada siklus I meningkat pada kriteria Tinggi (T) dengan presentase 23,52% anak berhasil mencapai kriteria Tinggi (T) yang sesuai indikator. Pada siklus II daya ingat anak pada kriteria Tinggi (T) mengalami peningkatan dengan persentase 88,23% anak mencapai indikator keberhasilan anak pada kriteria Tinggi (T). Dengan demikian proses pembelajaran menghafal dengan metode *One Day One Ayat* dapat dikatakan berhasil karena dari 15 anak di TK Masyithoh Al-Iman Bandung jetis, Desa Pendowoharjo, kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul telah mencapai indikator peningkatan daya ingat anak pada kriteria Tinggi (T).

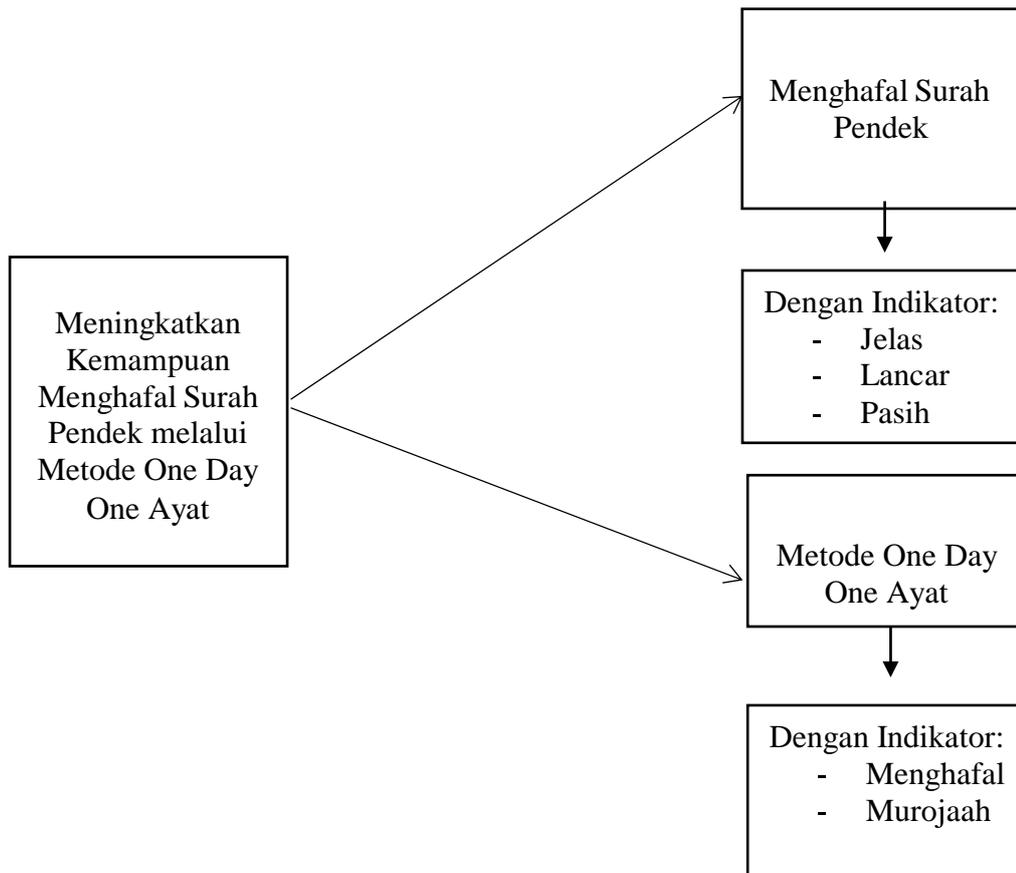
C. Kerangka Pemikiran

Ingatan merupakan unsur sentral dalam perkembangan kognitif anak usia dini karena segala bentuk pembelajaran pada anak selalu melibatkan ingatan. Usia dini merupakan masa emas, yang merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan. Inilah saatnya memberikan kesempatan stimulasi dan pelatihan bagi anak agar potensinya dapat berkembang secara optimal.

Daya ingat/memori adalah gabungan dari tiga kemampuan terbaik otak yaitu motivasi, deskripsi dan asosiasi (Bobbi DePorter, 2010). Anak usia dini membutuhkan ingatan yang baik untuk lebih mudah mengikuti pembelajaran dan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki daya ingat yang baik, anak-anak mudah menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Daya ingat yang buruk dapat menghambat belajar anak, sehingga perlu dilatih dan distimulasi agar anak dapat memiliki daya ingat yang baik sejak dini.

Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan daya ingat anak. daya ingat anak dapat ditingkatkan dengan metode *One Day One Ayat*. Metode *One Day One Ayat* adalah metode menghafal satu hari satu ayat. Dengan metode *One Day One Ayat* memori anak akan terasah setiap hari karena setiap hari anak melakukan proses menghafal dengan satu hari satu ayat. Penggunaan Metode *One Day One Ayat* ini merupakan cara yang efektif dalam kegiatan menghafal anak untuk meningkatkan kemampuan mengingat. Anak dapat menghafal dengan cara yang menyenangkan dan tidak terlepas dari kegiatan bermain.(Chotimah, 2020)

Merujuk pada uraian di atas, apabila divisualisasikan dalam sebuah skema adalah sebagai berikut:



Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya memberikan jawaban atas permasalahan yang akan dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2017)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan di TK Satu Atap SDN 2 Rimo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2023.

C. Sumber Data

Data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang disebut sumber primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua yang disebut dengan data sekunder (Arikunto, 2013). Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2013). Data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak yang disebut sumber primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua yang disebut dengan data sekunder (Arikunto, 2013).

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti sendiri. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.

2. Sumber Data Sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto,2013).

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam pengertian psikologi, observasi atau yang sering disebut dengan pengamatan, adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera. Sehingga observasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba atau pengecap. Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipan, dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan metode one day one ayat di TK satu atap SDN 2 Rimo sehingga dapat mengetahui bahwa metode tersebut efektif atau tidak dalam penerapannya.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara ini dilakukan untuk menggali sumber informasi mengenai peningkatan kemampuan menghafal surah pendek

melalui metode one dayone ayat pada kelompok B di TK satu atap SDN 2 Rimo.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis, seperti sejarah di TK satu atap SDN 2 Rimo, Struktur Kepengurusan, dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari *interview* dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yakni wawancara, observasi, dokumen pribadi dan resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam analisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data yang bersifat non-statistik. Tujuannya meliputi penggalian makna penggambaran, penjelasan dan penempatan data sesuai dengan konteks masing-masing. Maka data yang diperoleh harus bersifat sistematis agar mudah dipahami dan diuraikan. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, menyaring, memfokuskan hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Maka data yang telah direduksi akan tergambar jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinyabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchart dan sebagainya. Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh di lapangan, kemudiadi sajikan dalam bentuk teks naratif. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, bisa berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka dari itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal namun mungkin saja tidak karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan (Sugiono, 2017).

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan yaitu rangkaian dari proses analisis data, yaitu untuk menentukan validitas dan reabilitas suatu data. teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik “triangulasi” yakni membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah/ RA : TK Satu Atap SDN 2 Rimo
- b. NPSN : 10111435
- c. Izin Operasional : 421.9 /1333/2015
- d. Akreditasi : -
- e. Alamat Madrasah : Jl.TR Angkasah Desa Lae Butar
Kec.Gunung Kab.Aceh Singkil
- f. Kecamatan : Gunung Meriah
- g. Kabupaten/Kota : Aceh Singkil
- h. Tahun Berdiri : 2010
- i. NPWP : 00.806.026.1.107.000
- j. Nama Kepala Sekolah : Rosmawati S.Pd
- k. No. Telp/ Hp : 0856 6527 508
- l. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini
- m. Alamat Yayasan : Jl. TR Angkasah Lae Butar

2. Sejarah Sekolah

Berawal dari kondisi desa yang masih sangat minim akan pendidikan anak usia dini, dan unsur adanya peraturan pendidikan yang tidak mengizinkan suami dan istri berada pada tempat atau sekolah yang sama dalam melakukan proses mengajar, sehingga pada tahun 2009 penawaran oleh Kadis (kepala Dinas) untuk mengembangkan atau membuka taman pendidikan anak (TK) namun ditolak oleh Ibu Rosmawati dengan alasan merasa tidak mampu untuk menjalankan tugas, dan pada tahun 2010 kembali di utus oleh Kadis untuk membuka TK, namun di tolak untuk kedua kalinya dikarenakan alasan yang sama. Namun setelah berbagai macam pertimbangan akhirnya Ibu Rosmawati menerima taawaran dari Kadis.

Pada tanggal 12 juni 2010 resmi dibuka pendidikan anak usia dini yang diberi nama “TK Satu Atap SDN 2 Rimo” yang dimana penerimaan murid pertama dengan jumlah 20 siswa secara keseluruhan dan dibimbing oleh hanya satu guru saja, yaitu Ibu Rosmawati, S.Pd, namun pada semester pertama siswa di TK Satu Atap mengalami penyusutan siswa, sebanyak 12 siswa yang bertahan, namun pada semester kedua mulai mengalami peningkatan kembali sebanyak 25 orang yang dikepalai oleh Ibu Rosmawati, S.Pd dan satu orang guru yaitu Amalia Sutepa.

3. Visi, Misi Dan Tujuan TK Satu Atap SDN 2 Rimo

a. Visi TK Satu Atap SDN 2 Rimo

Menjadi generasi muslim dan muslimah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan melahirkan siswa berjiwa pemimpin, cerdas dan berakhlaqul qarimah.

b. Misi TK Satu Atap SDN 2 Rimo

1. Melaksanakan pendidikan taman kanak-kanak secara utuh, terpadu dan sempurna
2. Untuk meraih prestasi siswa dalam bidang pembangunan
3. Siap masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

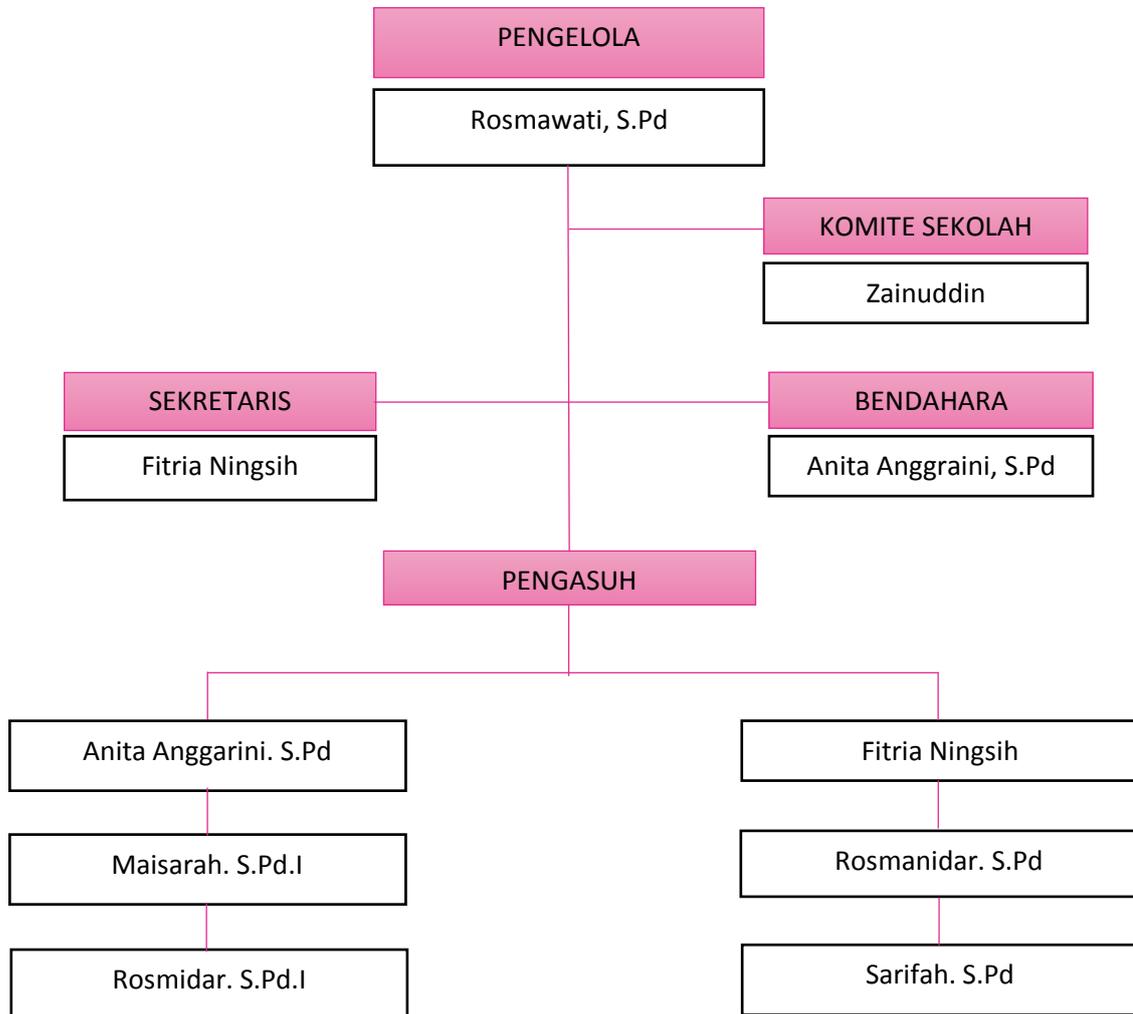
c. Tujuan TK Satu Atap SDN 2 Rimo

Mewujudkan generasi muslim dan muslimah yang unggul dan beriman serta berakhlak mulia dan berjiwa pemimpin untuk masa depan bangsa.

4. Kondisi TK Satu Atap SDN 2 Rimo

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru yang terdata di TK Satu Atap SDN 2 Rimo pada Tahun 2023/2024



b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa yang terdata di TK Satu Atap SDN 2 Rimo pada tahun ajaran 2023/2024

No.	Usia Anak	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	4-5 Tahun	2	4	6
2.	5-6 Tahun	9	11	20
Jumlah				26

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan Sarana dan Prasarana di TK Satu Atap SDN 2 Rimo pada tahun 2023/2024

No.	Gedung	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak	ket
1.	Ruang Kelas	2	√		
2.	Ruang Perpustakaan	1	√		
3.	Kantor	1	√		
4.	Kamar Mandi	2	√		
5.	Ruang Guru	1	√		
6.	Area Bermain	1	√		
7.	Sentra Balok	1	√		

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Satu Atap SDN 2 Rimo, TK Satu Atap SDN 2 Rimo ini memiliki 2 kelas, yaitu kelas A dan kelas B pada kelas A terdapat 6 anak, 2 laki-laki dan 4 perempuan, sedangkan di kelas B terdapat 20 anak, 9 laki-laki dan 11 perempuan. penelitian ini hanya menggunakan 10 orang siswa di kelas B usia 5-6 Tahun sebagai subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Satu Atap SDN 2 Rimo pada anak kelompok B Usia 5-6 tahun. Dalam Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pada Bab VI Pasal 28 dijelaskan bahwa “taman kanak-kanak merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-6 tahun (Dadan Suryana, 2016).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa “pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

membantu dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Metode One Day One Ayat (ODOA) adalah sebuah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat (Akbar-Hawadi., 2018). Metode ini dikembangkan berdasarkan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) pada diri manusia, antara lain cerdas visual (cerdas rupa), cerdas auditori (cerdas pendengaran), cerdas verbal-linguistik (cerdas bahasa), cerdas kinestetik (cerdas memahami tubuh), cerdas interpersonal (cerdas sosial).

Metode One Day One Ayat menurut (Masagus, 2015) Adalah metode menghafal satu hari satu ayat yang paling mudah dari metode yang pernah ada selama ini. Sedangkan menurut Yusuf Mansur One Day One Ayat adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek. Salafuddin Abu Sayyid menambahkan menghafal per ayat yaitu menghafal satu ayat terlebih dahulu sampai benar- benar hafal.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan metode One Day One Ayat adalah metode menghafal satu hari satu ayat yang dikembangkan berdasarkan multiple intelligences anak yang memudahkan anak dalam menghafal dengan proses menghafal yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode One Day One Ayat yang dilakukan di TK Satu Atap SDN 2 Rimo adalah dengan menggunakan model menghafal satu hari satu ayat dan model gerakan, model ini digunakan untuk mempermudah anak dalam menghafal karena dengan gerakan dapat melatih fokus anak dan menambah daya tangkap anak terutama jika sudah memahami maknanya dan sering dilakukan dalam gerakan sehari-hari seperti sholat. penerapan metode one day one ayat tidak sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan hafalan surah pendek anak kelompok B di TK Satu Atap SDN 2 Rimo, dikarenakan ada beberapa anak yang belum mampu menghafal sesuai target, dikarenakan terkendala pada kehadiran anak tersebut. Adapun proses dan langkah yang dilakukan dalam

menghafal di TK Satu Atap SDN 2 Rimo ini ialah anak disuruh menghafal satu ayat selama satu hari sampai benar-benar hafal di luar kepala, sebelum anak melanjutkan hafalan berikutnya anak-anak harus mengaji terlebih dahulu dan murajaah hafalannya, kemudian anak akan melanjutkan hafalannya. Hari berikutnya anak akan menghafal ayat yang selanjutnya sampai hafal, seperti itu terus sampai anak hafal satu surah. Setelah anak hafal satu surah anak akan di tes hafalannya, selesai di tes hafalan anak baru bisa lanjut hafalan ke surah yang berikutnya.

Dari latar belakang masalah penelitian dan hasil penelitian yang diperkuat dengan observasi, wawancara, dokumentasi, hasil tes dan penjelasan tentang “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di Tk Satu Atap SDN 2 Rimo”, di atas dapat disimpulkan bahwa metode One Day One Ayat dalam menghafal surah pendek di Tk Satu Atap Sdn 2 Rimo tidak sepenuhnya berhasil mencapai tujuan, dikarenakan masih ada beberapa anak yang tidak mampu menghafal. Sehingga metode One Day One Ayat dalam menghafal surah pendek Di Tk Satu Atap SDN 2 Rimo terkatagori kurang efektif.

Tingkat perkembangan kemampuan hafalan surah pendek pada anak yang diperoleh dari data hasil observasi anak-anak mempunyai kemampuan menghafal dengan kategori mulai berkembang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua anak yang menjadi sampel penelitian mempunyai tingkat perkembangan kemampuan dalam menghafal yang berada pada tahap mulai berkembang dan terus meningkat.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dan observasi atau pengamatan yang dilakukan, yaitu anak mampu mengaplikasikan atau menerapkan metode tersebut dalam menghafal surah pendek, tidak merasa terbebani, tidak merasa kesulitan dalam menghafal surah pendek, tetapi ada beberapa anak yang merasa sulit dalam pengucapannya, dan respon anak dalam menghafal satu hari satu ayat di TK Satu Atap SDN 2 Rimo juga baik, anak dapat memahami dan mengerti metode yang digunakan oleh gurunya, walaupun masih ada beberapa anak yang belum mampu menghafal sesuai target, hal ini disebabkan

ketidakhadiran anak, anak yang malas menghafal dan anak yang malas murajaah serta anak yang kurang pede, namun setiap harinya anak mengalami peningkatan dan mampu meningkatkan hafalanya secara beransur-ansur sampai anak benar-benar baik hafalanya, meskipun ada beberapa anak yang kurang lancar, masih sering lupa ayat yang di hafalnya, tetapi sebagian anak sudah lancar dan baik dalam menghafal, seperti halnya yang disampaikan oleh beberapa anak yang menyatakan bahwa metode one day one ayat merupakan metode yang menyenangkan, mudah dipahami, dan mudah diaplikasikan, bahkan ada beberapa anak yang sudah mampu menghafal sampai 40 ayat di surah An-Naba', namun ada sebagian anak yang merasa kesulitan dalam menghafal dengan menggunakan metode ini dikarenakan mengalami kesulitan dipengucapannya. Sehingga metode ini harus disesuaikan dengan minat anak.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Catur Ismawati pada tahun 2016 berjudul "Upaya Peningkatan Daya Ingat Anak Melalui Metode Satu Hari Pada Anak Kelompok B1 TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul". Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengalami kesulitan mempertahankan ingatan mereka. Ada juga anak yang bahkan tidak bisa melafalkan apa yang diberikan gurunya tiga kali. Masih banyak anak yang tidak bisa menyelesaikan sampai akhir.

D. Pembahasan

1. Pelaksanaan Metode *One Day One Ayat*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisa sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data ditemukan dan di observasi serta dilakukan wawancara, sejumlah fakta lapangan di peroleh berkaitan dengan fokus penelitian meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek melalui metode *One Day One Ayat* pada kelompok B di TK Satu Atap SDN 2 Rimo tahun 2023.

Menurut (Yusuf Mansur, 2015) pelaksanaan *One Day One Ayat* berawal dari menghafal satu ayat yang di ulang- ulang sampai hafal. Kemudian di praktekan dalam gerakan sholat agar anak hafal betul ayat yang dihafal. Namun seiring perkembanganya, pelaksanaan metode *One Day One Ayat* sudah berkembang dengan berbagai model pelaksanaannya. Berikut beberapa model pelaksanaan metode One Day One Ayat :

- a) Menghafal ayat per ayat, pada model ini, anak akan menggunakan cara dengan menghafal ayat per ayat. Setelah anak hafal satu ayat setiap hari kemudian akan dilanjutkan kepada ayat berikutnya, dan begitu selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dan dilakukan berulang- ulang. Keuntungan model ini menurut (Munjahid, 2007) adalah : anak akan lebih teliti terhadap bunyi bacaan ayat-ayatnya, lebih teliti dalam menghadapi ayat- ayat yang hampir sama awal atau akhirnya, dan anak akan lebih mudah menghafal dengan tartil.
- b) Model Potret, model potret dalam *One Day One Ayat* ini dapat dilakukan dengan menulis dipapan tulis kemudian anak akan memfotokopi apa yang dilihat dan dibaca. Model Potret menurut (Masagus, 2015) adalah dengan mengubah teks panjang menjadi simbol, gambar atau tulisan.
- c) Permainan, melalui permainan konsep sebab-akibat dari kandungan ayat dapat diberikan kepada anak- anak. Permainan yang diterapkan sesuai dengan penerapan sehari- hari (Dina Y Sulaiman, 2007). Dengan cara bermain ini anak- anak disuruh mengulang ayat dan artinya yang telah diberikan. Melalui menghafal dengan model permainan ini maka akan membuat anak menghafal dengan menyenangkan karena masa anak- anak tidak bisa lepas dari bermain.
- d) Kisah/Cerita, melalui cerita/kisah makna ayat yang diajarkan akan lebih terjelaskan kepada anak (Dina Y Sulaeman, 2007).

Dengan membacakan Kisah/ cerita dalam kandungan ayat tadi merupakan sarana kreativitas dalam menggunakan bahasa dan mengubah daya imajinasi anak untuk mengoptimalkan penggunaan otak kanan dalam proses mengingatnya.

- e) Model gerakan, Gerakan Menghafal sambil melakukan suatu gerakan sangat membantu mengaktifkan memori. Otak kita memiliki satu pusat kecerdasan yang disebut *bodily-kinesthetyc-intellegence*- kecerdasan gerak (Massagus, 2015). Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif. Kita telah menerapkan teknik ini dalam kehidupan sehari-hari yaitu ketika mengerjakan sholat. Ketika seseorang shalat ia akan membaca ayat-ayat Al-Quran seperti Al- Fatihah dan surah/ayat tertentu dengan tepat tanpa kesalahan sedikitpun.

Hal yang sama juga dilakukan oleh TK Satu Atap SDN 2 Rimo, yang dimana pelaksanaan metode One Day One Ayat ini dilakukan dengan model ayat per ayat dan dengan dipraktekkan langsung dengan gerakan Sholat yang di praktekkan di setiap hari juma'atnya, hal ini dilakukan untuk mempermudah anak dalam menghafal ayat karena dengan gerakan dapat lebih mudah dalam menghafalkan ayat terutama gerakan sholat yang dilakukan setiap hari jadi anak akan lebih mudah mengingatnya, ayat yang dihafalkan langsung dipraktekkan ketika sholat agar anak dapat terus ingat dan hafal.

Pernyataan ini diperjelas dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan kepala sekolah dan wali kelas yang mengatakan:

Kalo pelaksanaannya ini... ya.. pastinya satu hari satu ayat, karnakan ini metode One Day One Ayat... jadi satu hari itu satu ayat aja..., kecuali kalo ayat yang terlalu pendek, itu bisa lebih kami buat, terus... pas praktek sholat kami bacakan itu juga biar anak itu hafal dan terbiasa (Kepala Sekolah, 2023).

Hal ini juga disebutkan oleh wali kelas yang mengatakan:

“Kami melaksanakan metode ini dengan satu hari satu ayat kami juga... praktekkan langsung,.. kalo kamikan di setiap hari jum’at itu.. ada praktek

sholat, jadi dalam praktek itu... kami ajarkan anak membaca ayat yang udah kami ajarkan untuk dihafal itu...(Wali Kelas, 2023).

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan wali kelas, mereka menyampaikan bahwa pelaksanaan *One Day One Ayat* yang dilakukan di TK Satu Atap SDN 2 Rimo adalah dengan menggunakan model menghafal satu hari satu ayat dan dipraktekkan langsung saat praktek sholat, model ini digunakan untuk mempermudah anak dalam menghafal karena dengan gerakan dapat melatih fokus anak dan menambah daya tangkap anak terutama jika sudah sering dilakukan dalam gerakan sehari-hari seperti sholat.

a. Alasan Menggunakan Metode *One Day one Ayat*

Menghafal Al-Quran merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan ranah kognitif, karena proses menghafal membutuhkan kemampuan kognitif yang baik. Salah satu metode menghafal Al-Quran adalah dengan menggunakan metode *One Day One Ayat (ODOA)*. Metode ODOA adalah suatu teknik menghafal Al-Quran dengan cara menghafal satu hari satu ayat. Namun untuk ayat yang pendek bisa lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang agak panjang, maka dapat dihafalkan dalam dua hari hingga benar-benar hafal (Budiono, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK SDN 2 Rimo metode yang awalnya digunakan untuk mengahafal ialah menghafal langsung persurah, dimana dengan metode ini anak tidak mampu untuk mengahafalkannya sehingga mulai diterapkan menghafal melalui metode *One Day One Ayat* yaitu satu hari satu ayat, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang mengatakan:

“Alasan penggunaan Metode *One Day One Ayat (ODOA)* di TK ini, ya... karna awalnya itu... kami cuma mengajarkan anak itu... setiap harinya satu surah sekaligus ya..., rupanya anak banyak yang kewalahan dan banyak yang susah mencapai hafalannya, jadi ya... kami terapkanlah metode eeem... satu hari satu ayat ini, biar anak mudah dalam menghafalnya dan ga menjadi beban sama hafalannya, karena setiap harinya kami cuma memberi hafalan satu hari satu ayat saja, tapi kalo ada ayat yang pendek ya.... bisalah dihafalkan lebih dari satu ayat perharinya... (Kepala Sekolah, 2023)”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa alasan TK satu atap SDN 2 Rimo menggunakan metode *One Day One Ayat* yaitu agar anak mampu, mudah dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Anak tidak merasa terbebani dan tidak merasa kesulitan serta anak merasa santai dalam menghafal dengan target hafalan satu hari satu ayat dan juga selain bisa menghafal anak-anak juga diharapkan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hapsah Fauziah dan Rifa Atul Zakiah dalam "Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Juz 30" yang mengatakan model *One Day One Ayat* merupakan pembelajaran yang dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an karena metode ini sangat praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan, serta memudahkan anak dalam menghafal dan Metode *One Day One Ayat* merupakan teknik alternatif yang lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini merupakan sebuah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat.

b. Proses Pelaksanaan Metode One Day One Ayat

Adapun proses pelaksanaan Metode One Day One Ayat yang ada di sekolah TK Satu Atap SDN 2 Rimo ini dimulai dari awal anak sampai kesekolah, dimana anak harus mengaji terlebih dahulu setelah semua selesai mengaji anak disuruh berbaris di depan kelas sebelum memasuki kelas masing-masing, guru membacakan ayat yang dihafalkan di depan anak dan kemudian anak mengulang kembali apa yang dibacakan guru tersebut, setelah memasuki ruangan kelas, guru mulai melakukan klasikal dengan anak dan dilanjutkan membacakan kembali surah yang dihafalkan lalu anak diminta untuk mengulangi bacaan guru tersebut.

Proses pelaksanaan metode One Day One Ayat menurut (Machfud, 2015) adalah dengan melakukan beberapa langkah yaitu Ayat yang dihafalkan, harus

ditulis terlebih dahulu dipapan tulis (huruf arab dan latin). Kemudian ayat dibaca terlebih dahulu oleh guru dengan suara yang lantang, jelas, fasih sambil diikuti oleh anak-anak, Satu persatu anak diminta untuk mengulang kembali ayat yang dibacakan oleh guru, sambil melihat tulisan dipapan tulis, ayat tadi kemudian dihapus kecuali huruf awal ayat. Satu persatu anak diminta untuk mengulang ayat tadi dengan melihat kunci huruf awal yang ada dipapan tulis, Hapus seluruh huruf kunci yang ada dipapan. Guru mencontohkan hafalan ayat tadi dengan memakai nada atau lirik yang bervariasi sambil ada gerakan-gerakan sederhana. Melakukan permainan sederhana dalam pengulangan hafalan. Tunjuk satu persatu anak untuk membacakan hafalannya terhadap ayat tadi, dengan langkah-langkah ini, anak-anak telah membaca jumlah teman-temannya yang ada dikelas karena masing-masing anak menyimak teman-temannya dalam mengucapkan ayat tadi.

Hal ini sejalan dengan penyampaian kepala sekolah TK Satu Atap SDN 2 Rimo yang mengatakan :

“Untuk Proses pelaksanaan metode One Day One Ayat (ODOA) ini... kami buat saat berbaris dihalaman sebelum memasuki kelas dan diwaktu melakukan klasikal dikelas ya.. habis itu kami ulangi lagi.. di waktu jam mau pulang sekolah, kami pertama datang itu mengaji dulu, habis itu kami berbaris untuk memasuki kelas, sebelum masuk kelas kami bacakan dulu surah An-Naba’ satu ayat setiap harinya, tapi kalo ayat yang pendek yang mudah untuk dihafalkan ya... bisa lebih dari satu ayat setiap harinya, setelah itu dilanjutkan masuk kelas dan didalam kelas juga dibacakan guru kelas lagi surah itu... (Kepala Sekolah, 2023)”.

Hal serupa juga dipaparkan oleh wali kelas, yang mengatakan:

“Jadi... setiap hari itu datang kesekolah kami ajarkan dulu untuk ngaji..., habis itu,.. guru piket membacakan surah per ayat, karna kami ada guru yang piketkan... jadi kalo sebelum masuk itu guru piket yang membacakan, tapi kalo udah masuk kelas tetap wali kelas yang mandu (Wali Kelas, 2023).”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan metode One Day One Ayat dilakukan dengan beberapa langkah, yang dimana sebelum memasuki kegiatan menghafal anak diharuskan mengaji terlebih dahulu kemudian dilanjutkan menghafal surah yaitu pada saat berbaris sebelum

memasuki kelas dan setelah selesai mengaji, anak dibacakan per ayat dan mengulang bacaan yang di dengar kemudian anak dites satu persatu untuk mengulang bacaan surah pendek yang dibacakan, agar semakin kuat hafalannya.

c. Tanggapan Anak

Untuk mengetahui tanggapan anak terhadap penggunaan metode satu hari satu ayat ini atau dikenal dengan metode One Day One Ayat di TK Satu Atap SDN 2 Rimo, peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan interaksi langsung dengan anak yaitu dengan melakukan tanya jawab tentang bagaimana perasaan anak selama mengikuti kegiatan menghafal dengan satu hari satu ayat ini, dan bagaimana tanggapan mereka terhadap metode ini, dari hasil tanya jawab yang dilakukan dikelas B ini banyak anak yang mengatakan suka, dan beberapa anak mengatakan tidak suka dan beberapa anak mampu menghafal seluruh ayat pada surah An-Naba' dalam waktu singkat tetapi masih banyak juga yang belum mencapai seluruhnya, anak suka menghafal dengan metode ini karena tidak perlu mengingat terlalu panjang ayat untuk dihafalkan, namun anak yang tidak suka menghafal karena memiliki kesulitan dalam pengucapannya.

Hal ini seperti yang tertuang dalam kutipan wawancara kepada beberapa informan anak yaitu:

Informan pertama mengatakan bahwa :

“Umi.. adek suka menghafal gini umi,.. adek kalo dirumah bacanya panjang-panjang, susah umi” (I:1)

Hal serupa juga terjadi pada informan ke dua yang menyatakan bahwa informan ke dua suka menghafal memakai metode ini, hal ini tertulis dalam wawancara berikut:

“Umi aku kalok dirumah baca sendiri..., diajarin ayah dulu abis itu aku baca sendiri, kalok disini cepat kali ngajinya umi..aku sukak hafal kek gini umi....”(I:2)

Lain halnya dengan informan ke tiga yang menyatakan bahwa informan tiga tidak suka memakai metode ini karena menurutnya metode ini sulit, berikut kutipan wawancara pada informan tiga yang mengatakan:

“Umi... Umi... Attar gak sukak umi... susah kalok hafal itu...”(I:3)

Sama halnya dengan informan satu dan dua, informan ke empat juga suka menggunakan metode One Day One Ayat, hal ini sesuai dengan kutipaan wawancara yang dilakukan kepada informan empat, yang mengatakan :

“Umi... Kalo kakak hafalnya sukak gini umi.. dirumah bacanya sama mamak panjang-panjang umi... gak tau kakak” (I:4)

Sama halnya dengan informan pertama, kedua, dan empat, yang mengatakan bahwa informan ke lima suka dengan metode menghafal menggunakan metode One Day One Ayat, hal ini seperti yang disampaikan informan ke lima dalam kutipan wawancara dibawah ini:

“Umi.. Umi... aku hafal surah al-fatihah, aku sukak hafal umi...”(I:5)

Berdebeda dengan informan ke empat, informan ke enam sama seperti informan ke tiga yang mengatakan tidak suka dengan penggunaan metode ini, hal ini tertuang dalam kutipan wawancara berikut:

“Aku gak sukak Umi.. payah bacanya, aku gak sukak hafal”.(I:6)

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan ke tujuh, yang mengatakan bahwa, informan tujuh tidak suka dengan metode ini karena dirasa sulit dalam pengucapannya, hal ini tertulis pada kutipan wawancara dibawah ini:

“Akip jugak gak sukak umi... kalo hafal itu payah.. akip gak tau..(I:7)

Lain halnya dengan informan ke delapan yang menyatakan bahwa, informan ke delapan suka dengan metode ini, tapi memiliki sedikit kesulitan dalam mengulang bacaannya, hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dibawah ini:

“Ica sukak umi.. tapi ica sukak lupa kalo mau baca..(I:8)

Sama halnya dengan informan pertama, kedua, ke empat dan ke lima, informan ke sembilan mengatakan suka dengan metode one day one ayat, hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada informan ke sembilan yang mengatakan:

“Umi... umi.. umi.. aku sukak ngaji mi... sukak hafal jugak, dirumah sering ngaji, ayah jugak sering ngajarkan aku ngaji mi sama suruh hafal mi...(I:9)

Sama halnya dengan informan ke tiga, enam dan tujuh, informan ke sepuluh mengatakan tidak suka, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan ke sepuluh yang mengatakan:

“Umi.. Umii aku gak mau hafal mi... susah gak suka bacanya....(I:10)

Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah dan wali kelas yang mengatakan:

“Kalo tanggapan anak itu, anak merasa mudah dalam menghafal... gak merasa terbebani... ya... mereka masih santai, tapi ada jugak anak yang gak bisa hafal karena katanya susah mengucapkan.. (Kepala Sekolah, 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh wali kelas yang mengatakan:

“Yang kita lihat sekarang... anak masih santai ya.. orang itu juga nampaknya masih mudah aja gitu... menghafalnya.., tapi ada juga anak yang bilang susah,, karena mungkin bacaan itu masih asing terdengar sama diakan.... terus ada juga anak yang kurang pede,, (Wali Kelas, 2023).

Dari hasil kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan anak dalam menghafal dengan menggunakan metode One Day One Ayat ini sudah baik, ini bisa dilihat dari beberapa anak yang mengatakan suka menghafal dengan menggunakan metode ini, namun ada juga beberapa anak yang tidak suka dengan metode ini dikarenakan mengalami kesulitan dalam pembacaannya, dan ada juga anak yang suka dengan metode ini namun tidak dapat menyambung ayat yang telah dihafal hari yang lalu dengan hari selanjutnya, dan beberapa anak lagi masih ada yang belum pede.

d. Mengaplikasikan Metode One Day One Ayat

Dalam mengaplikasikan metode One Day One Ayat, diperlukan motivasi dan minat anak untuk menghafal serta tidak boleh terlalu dipaksakan dan harus setiap hari diulang-ulang, oleh sebab itu untuk pengaplikasian metode One Day One Ayat di sekolah TK Satu Atap SDN 2 Rimo, guru melakukan hal-hal yang dapat memotivasi anak untuk dapat menghafal dengan mudah dan santai tanpa harus merasa terbebani, dan mengulang-ulang bacaan surah yang dihafalkan,

hal ini juga sesuai dengan pendapat (Selaeman, 2007), tentang prinsip utama dalam menghafal Al-Quran dengan metode *One Day One Ayat*, yaitu :

- 1) Motivasi. Sebelum mulai mengajarkan anak untuk menghafalkan AlQuran, orang tua dan pendidik harus memberikan motivasi kepada anak-anak terlebih dahulu. Karena dorongan motivasi akan mendorong anak-anak menghafal Al- Quran dengan penuh semangat. Mengupayakan anak-anak agar sedari kecil sudah dekat dengan Al-Quran adalah salah satu upaya yang sangat efektif.
- 2) Tidak boleh memaksa anak. mengajarkan Al-Quran pada anak tidak boleh dengan adanya paksaan. Jika anak penuh dengan paksaan akan mengakibatkan anak menjadi tertekan. Biarkan anak menghafal tanpa adanya paksaan, karena dengan minat anak-akan lebih memudahkan dalam menghafal daripada anak hafal dengan paksaan.
- 3) Lakukan kegiatan yang menyenangkan. Menghafal Al-Quran dengan cara yang menyenangkan akan berpengaruh baik pada perkembangan jiwa anak. guru harus kreatif dalam memotivasi anak agar menyukai kegiatan hafalan. Cara yang bisa dilakukan agar kegiatan menghafal anak menjadi menyenangkan antara lain melakukan berbagai bentuk permainan, memberi hadiah dll.

Hal ini juga diperkuat dengan kutipan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, yang menyatakan:

“Kalo untuk metode ini ya... pertama itu kita harus tengok dulukan minat sama kemampuan anaknya... terus, kita harus kasih motivasi juga untuk anak itu biar bisa menghafal.., terus juga ya... pastinya harus sering diulangkan..., jadi alhamdulillahnya, sejauh ini anak bisa menghafal,, walaupun masih banyak yang hafalannya masih disitu aja.., dan ada beberapa anak yang bilang susah, karena sebagian itu... emang dari awalnya gak terbiasa baca surah.. bahkan surah yang biasa terdengarpun ada beberapa orang itu yang gak hafal, kek surah tiga Qul itukan... jadi supaya anak lebih mudah mengingat,, guru akan memimpin bacaan surah yang mau dihafalkan secara berulang-ulang, karena anak yang terus terusan didengarkan bacaan tersebut lama kelamaan akan terekam diingattannya,.... untuk itu kami juga minta sama orang tuakan dirumah juga didengarkan itu morottal biar anak bisa cepat menghafalnya..... (Kepala Sekolah, 2023).

Pernyataan ini juga serupa dengan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas yaitu wali kelas yang mengatakan:

“Jadi gini ya... kalo untuk menghafal itu... pertama kali kita tengok ya niatnya..., kaya kita aja.. kalo mau ngerjain sesuatu itu pasti tergerak dulukan dihati kita ya..., jadi kek gitulah juga sama anak ini,, harus ada dulu minatnya, tapi Alhamdulillahnya... anak disini bisa menghafal satu hari satu ayat tapi ya gak semua jugak.., ada beberapa jugak itu yang gak bisa ee.. karna dari rumah atau lingkungannya mungkin... yang gak biasa dengar ya.. jadi agak susah anak itu untuk menghafal, kalo anak itu belum hafal ya kami ulang ulang terus lah sampai hafal... (Wali kelas, 2023)

e. Faktor Penghambat dan Pendukung

Untuk mencapai tujuan dalam menghafal Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an di TK Satu Atap SDN 2 Rimo, faktor penghambatnya lebih kepada kehadiran anak, kurangnya minat dan kemampuan anak dalam menghafal, dikarenakan anak lebih asyik bermain dan masih banyaknya anak yang malas dalam menghafal maupun belajar serta kurangnya dorongan atau motivasi dari guru dan lingkungan sekitarnya, sedangkan faktor pendukungnya minat anak yang kuat, ketertarikan anak dengan cara penyampaian guru, motivasi dari guru dan dorongan serta keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak terutama dalam ranah kognitifnya seperti menghafal.

Hal ini juga disampaikan oleh Desi Novitasari dalam penelitiannya tentang “Efektivitas Metode One Day One Ayat dalam menghafal Al-Quran” yang mengatakan ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam menghafal, faktor penghambat lebih pada kondisi internal siswa bukan sistemnya yang meliputi, siswa lebih sering bermain, siswa kurang dapat mengatur waktu dan perhatian orang tua yang kurang. Sedangkan faktor pendukung meliputi faktor usia anak yang masih kecil sehingga sangat tepat menanamkan pendidikan Al-Quran, minat dan motivasi siswa untuk menghafal Al-Quran yang tinggi, perhatian guru untuk mendorong siswa dalam menghafal Al-Quran, fasilitas

yang memadai, lingkungan yang mendukung, serta pendekatan pembelajaran *tahfizul* Quran yang variatif.

Hal serupa juga diungkapkan dalam wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah yang mengatakan:

“Em... kalo untuk faktor pendukung itu.... lebih ke minat dan kemauan keras dari anak ya.. untuk menghafalnya, terus juga harus ada motivasi.., gurunya juga harus bisa mengajak dan mengajarkan anak untuk menghafal, kalo untuk faktor penghambatnya itu... lebih pada kehadiran anak..” (kepala Sekolah, 2023).

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu guru, ia mengatakan:

“faktor pendukung itu... kemampuan guru dalam menggunakan metode *One Day One Ayat*, semangat yang dimiliki anak dalam menghafal.... dan fasilitas yang memadai sedangkan penghambatnya itu... tergantung anaknya sih... misalkan anak malas menghafal, malas marojaah,, dan jarang datang, kalo dia jarang datangkan otomatis dia lupa apa yang dihafalnya kemarin-kemarin..., karnakan pasti dirumah jarang ada yang mau mengulang...”(Wali Kelas, 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari Kepala sekolah TK Satu Atap SDN 2 Rimo, sarana dan prasarana, kemampuan dan perhatian guru dalam menggunakan metode *One Day One Ayat*, serta semangat yang dimiliki anak dalam menghafal. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan metode *One Day One Ayat* adalah pada kehadiran anak, anak yang malas menghafal, dan anak malas marojaah. Sehingga hafalan anak tidak bertambah dan waktunya penyelasiannya pun bertambah dari yang ditargetkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode one day one ayat tidak sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan hafalan surah pendek anak kelompok B di TK Satu Atap SDN 2 Rimo, karena yang menjadi penghambat pelaksanaan metode One Day One Ayat adalah anak jarang datang, anak malas menghafal, dan anak malas marojaah. Sehingga hafalan anak tidak bertambah dan waktunya penyelasiannya pun bertambah dari yang ditargetkan.
2. Pelaksanaan metode One Day One Ayat (ODOA) dalam menghafal Al-Qur'an tidak sepenuhnya tercapai, namun walaupun demikian dengan menggunakan metode satu hari satu ayat anak lebih mudah dalam menghafal walapun anak hanya menghafal satu ayat setiap harinya. Jika melihat efektivitas metode One Day One Ayat (ODOA) setiap hari anak mengalami peningkatan dan mampu meningkatkan hafalanya secara beransur-ansur sampai anak benar-benar baik hafalanya. Meskipun ada beberapa anak yang kurang lancar, masih sering lupa ayat yang di hafalnya. Tetapi sebagian besar anak sudah lancar dan baik dalam menghafal, namun meskipun demikian metode ini menurut peneliti belum bisa dikatakan efektif bila digunakan dalam menghafal surah pendek di TK Satu Atap SDN 2 Rimo.

B. Saran

Kepada kepala sekolah TK Satu Atap SDN 2 Rimo hendaknya dapat memperhatikan kembali mengenai pelaksanaan metode One Day One Ayat sehingga dapat meningkatkan kinerja guru-guru dalam menjalan metode tersebut, karena mengingat metode One Day One Ayat (ODOA) tidak berjalan secara efektif, banyak anak anak yang terkendala dalam menghafal surah pendek.

Kepada guru-guru pengasuh agar dapat menghidupkan, menumbuhkan rasa semangat anak-anak yang tinggi dalam menghafal surah pendek dan untuk selalu memberikan motivasi kepada anak didik agar semakin paham dan mengerti betapa pentingnya mempelajari dan menghafal Al Qur'an serta kepada guru diharapkan ikut aktif dalam menghafal Al-Qur'an terutama pada surah pendek, karena guru merupakan contoh nyata bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. R. (2019). Tujuan Negara Dalam Islam Menurut Yusuf Al-Qaradhawi. *Asy-Syari'ah*, 19(1), 15–36.
<https://doi.org/10.15575/as.v19i1.4134>
- Akbar-Hawadi., R. (2018). Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.
- Al-Hafidz, A. A. A. R. (2015). *Panduan ilmu Tajwid Aplikatif*. Markaz Al-Qur'an.
- Andarini. (2018). *Analisi Faktor Penyebab Burnout Syndrome Dan Job Satisfaction Perawat Di Rumah Sakit Petrokimia Grsik*. Universitas Airlangga.
- Anwar. (2018). Pengembangan terhadap Anak. *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah*, 8(2), 155–167.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2017). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Ar-Ruzz Media.
- Chotimah, C. (2020). Efektivitas Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam. *Efektivitas Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Menghafal Alquran Di Smp Mbah Bolong Jombang*, 8(4), 281–285.
- Hermawan, S., & Luthfiaty, E. (2011). *Panduan Tahfidz Quran Jilid 5 One Day One Ayat*. PPPA Daarul Quran.
- Indriyani. (2016). Pembelajaran Tahfizul Qur ' an Di Mutiara Insan Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fatahillah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Publikasi Ilmiah Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ismawati, C. (2016). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul the Efforts To Improve Children'S Memory Through One Day One Verse Method in Group B1 Children Tk Masy. *Jurnal Pendidikan GuruPAUD*, 1(3), 337–348.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama : Memahami perilaku keagamaan dengan mengaplikasikan prinsip prinsip psikologi* (Rajawali P).
- Khorida, M. F. & L. M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. ArRuzz Media.
- Lutfi, A. (2009). *Pembelajaran Alquran Dan Hadist*. Departemen Agama.
- Ma'mur, J. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.

- Machmud, A. (2015). *Kisah Penghafal Al-Quran*. Jakarta: PT Elex Media.
- Mansur, Y. (2015). *Agar Anak Anda Menjadi Penghafal Al-Quran*. Daqu Media.
- Masganti. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (pertama)*. Kencana.
- Munjahid. (2007). *Strategi Menghafal Al-Quran 10 Bulan Khatam*, Yogyakarta: Idea Press.
- Munjahid. (2007). *Kiat-kiat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: IDEA Press.
- Nasution, M., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Implementasi Metode Iqro Dala Memperbaiki Kemmapuan Bacaan Al-Qur'an siswa di SMP Persatuan AMal Bakti 15 Kota Medan. 01*, 113–120.
- Nisa, K., Wahyudi, & Saifullah, M. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Metode One Day One Ayat ODOA) di SMP Islam Mbah Bolong Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–55.
- Novitasari, W. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Carousel Feedback Terhadap Efikasi Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres 52 Palipi Kecamatan Banggae Kabupaten Majene*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rukmana, L. A. (2020). *Implementasi Program One Day One Ayat dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Darus Syafa' ah Setail Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019 / 2020*.
- Setyaningrum, S. R., Triyanti, T., & Indrawani, Y. M. (2014). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dengan Perkembangan Kognitif pada Anak. *Kesmas: National Public Health Journal*, 243. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.375>
- Sobur, A. (2003), *Psikologi Umum*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sulaeman, D. Y. (2007). *Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Quran*. Pustaka Iiman.
- Sumanto, & Admojo, T. (2014). *Teori dan aplikasi metode penelitian : psikologi, pendidikan*. CAPS.
- Suryabrata, & Sumadi. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, D. (2013). Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran, Sikap, Dan Motivasi Guru. *Jilid, 19*, 129–251.

Suyadi. (2014). *Suyadi, 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini: dalam Kajian Neurosains*. PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>

DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

06 Sya'ban 1444 H
 27 Februari 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Widdia Sista Ariani
 Npm : 1901240008
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Kredit Kumalatif : 3,65

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B di TK Satu Atap SDN 2 Rimo	Acc 27/2/23 2	Mawabekah Nst, M.P.	
2	Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Lotto Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo	/	/	/
3	Peningkatan Kemampuan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Media Balok Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Widdia Sista Ariani

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Majelis | Kampus | Berprestasi

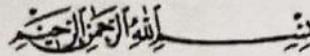
UIN (Universitas Islam Negeri) Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

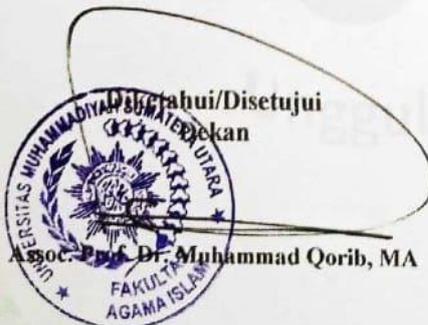
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., M.A
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, S.Psi., M.Psi

Nama Mahasiswa : Widdia Sista Ariani
Npm : 1901240008
Semester : Delapan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One DAY One Ayat Pada Kelompok B DI TK Satu Atap SDN 2 Rimo

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/3-2023	Sistematika penulisan dan latar belakang masalah diperbaiki.	<i>[Signature]</i>	Revisi
13/3-2023	sesuaikan identifikasi masalah dan hasil observasi di lapangan	<i>[Signature]</i>	Revisi
15/3-2023	tambahkan teori di bab 2	<i>[Signature]</i>	Revisi
16/5-2023	Tambahan poin & referensi	<i>[Signature]</i>	revisi
26/6-2023	tambahkan teori dan bab III	<i>[Signature]</i>	Revisi
4/7-2023	ACC proposal	<i>[Signature]</i>	ACC selesai

Medan, 11-juli - 2023



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]
Selamat Pohan, S.Ag., M.A

Pembimbing Proposal

[Signature]
Mawaddah Nasution, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 899/K.BAN-PT/Akre-PE/2019
Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Pada hari Selasa 15 Agustus 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan ini menerangkan bahwa .

Nama : Widdia Sista Ariani
Npm : 1901240008
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	-Peregas manfaat penelitian -Telah kembali kutipan yang digunakan
Bab II	-Tambahkan landasan surah dan hadits yang mendukung Pembahasan teori .
Bab III	-Peregas sumber data penelitian dan teknik pengumpulan data (metode dokumentasi)
Lainnya	Daftar pustaka : tambahkan minimal 10 referensi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

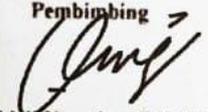
Tim Seminar

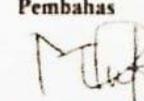
Ketua

(Selamat Rohan, S.Ag, M.A)

Sekretaris

(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Pembimbing

(Mawaddan Nasution, S.Psi, M.Psi)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd.I, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK.BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada Hari Selasa 15 Agustus 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Widdia Sista Ariani
Npm : 1901240008
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Pembimbing

(Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



lani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80586/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada Hari Selasa 15 Agustus 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

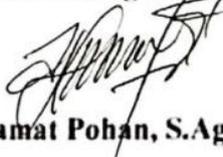
Nama : Widdia Sista Ariani
Npm : 1901240008
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di TK Satu Atap SDN 2 Rimo

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

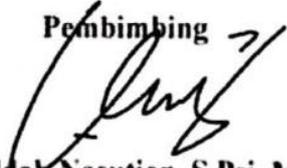
Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

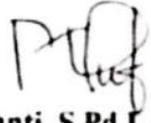
Sekretaris Program Studi


(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Pembimbing


(Mawaddah Nasution, S.Psi, M.Psi)

Pembahas


(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



D. Zulani, MA



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN ACEH SINGKIL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TKN SATAP SDN2 RIMO

ACEH SINGKIL Jl. Kemi ri Desa Lae Butar Kec.Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil

SURAT BALASAN

Nomor : 422/ 031 /2023

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabararokatuh

Berdasarkan surat izin riset nomor **3066/11.3/UMSU-01/F/2023** tanggal 18 Agustus 2023 Fakultas Agama Islam UMSU (FAI UMSU) dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Widdia Sista Ariani
NPM : 1901240008
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian / riset dan pengumpulan data sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B di TKN SATAP SDN2 Rimo". Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Kepala Sekolah

TK SATU ATAP SDN2 RIMO



ROSMAWATI S.Pd

NIP. 19631010 198601 2 002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama Lengkap : Widdia Sista Ariani
Tempat/Tanggal Lahir : Rimo, 17 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Nama Ayah : M. Nasir Bancin
Nama Ibu : Rosmita
No. Telp/Hp : 0822-1955-1544
Alamat : Lae Butar, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil



RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012 : SD Negeri 2 Rimo
2012-2015 : MTS Muhammadiyah Gunung Meriah
2015-2018 : SMA Negeri 1 Gunung Meriah

Medan, 18 September 2023
Hormat Saya,

Widdia Sista Ariani
1901240008